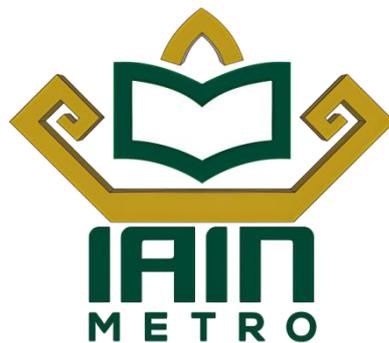


**SKRIPSI**  
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN**  
**CTL ( *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* ) TERHADAP**  
**HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN**  
**IPA KELAS V DI SDN 04 METRO BARAT**

Oleh:  
**HELMAYANTI**  
**NPM : 2001030011**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**1446 H / 2024 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
CTL ( *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* ) TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
IPA KELAS V DI SDN 04 METRO BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:  
HELMAYANTI  
NPM 2001030011**

**Pembimbing Skripsi:  
NURYANTO, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 197202102007011034**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTASTARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iah@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Seminar Proposal

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Helmayanti  
NPM : 2001030011  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL  
(CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA  
KELAS V DI SDN 04 METRO BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 11 November 2024

**Nurvanto, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 197202102007011034

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL  
(CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA  
KELAS V DI SDN 04 METRO BARAT

Nama : Helmayanti  
NPM : 2001030011  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Seminar Proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 November 2024  
Pembimbing



Nuryanto, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197202102007011034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: 02.5864/Un.28.1/P.PP.00.2/12/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SDN 04 METRO BARAT, yang disusun oleh: Helmayanti, NPM: 2001041011, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 14 November 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Nuryanto S.Ag., M.Pd.I.

(.....)

Penguji I : Sudirin, M.Pd.

(.....)

Penguji II : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd

(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP 19620612 198903 1 006 of

## ABSTRAK

### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL ( *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* ) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SDN 04 METRO BARAT

Oleh:

HELMAYANTI

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam melahirkan dan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Berdasarkan hasil observasi di SDN 04 Metro Barat, guru sudah berusaha disiplin dan menggunakan berbagai cara agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, akan tetapi masih terdapat siswa yang kurang bersemangat dan terkesan monoton saat proses belajar mengajar dimana hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan serta menggunakan metode yang bervariasi, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* terhadap hasil belajar IPA pada materi magnet dan listrik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan One-Group Pretest-Posttest Design, sampel penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 221 siswa SDN 04 Metro Barat. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian di SDN 04 Metro Barat dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* terhadap hasil belajar IPA pada materi magnet di SDN 04 Metro Barat

**Kata Kunci** : model pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)*, Hasil Belajar, Magnet dan Listrik.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Helmayanti

NPM : 2001030011

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Oktober 2024

Saya Menyatakan



Helmayanti  
NPM. 2001030011

## MOTTO

Akan ada satu masa dalam hidup seseorang merasakan satu persoalan seakan-akan beban berat dipikul sampai merasa kesulitan dari ujung kepala sampai ujung kaki siapapun itu. Jika ada yang sedang merasakan itu yakinlah kata Allah pada saat itu Allah sedang mengangkat derajatnya dan meningkatkan kualitas hidupnya untuk mencapai sesuatu istimewa yang belum pernah diraih.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“Allah Tidak Akan Membebani Seseorang, Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya”.<sup>1</sup>*

(Q,S Al-Baqarah:286)

---

<sup>1</sup> Q,S Al-Baqarah:286

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alaminn* puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahm2at dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hasil studi ini saya persembahkan kepada:

1. Teristimewa kepada cinta pertama yang tidak akan ada gantinya dimasa apapun itu, Bapak Bintang Parsudi (alm), banyak hal yang menyakitkan saya lalui, tanpa sosok ayah, babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat saya terjatuh tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang telah beliau berikan. Dan ayah lihatlah putri kecilmu bisa melalui masa-masa sulit ini dan telah sampai ditahap ini.
2. Kepada Ibu saya, Nirti Harianti orang yang sangat berjasa dalam kehidupan saya , perempuan cantik nan tangguh yang berjuang sendiri mencari nafkah untuk anak-anaknya, yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk kami anak-anaknya terutama sangat mengusahakan pendidikan terbaik untuk saya, saya sangat bangga dan berterimakasih kepada Allah telah melahirkan saya melalui rahim dari sosok wanita yang sangat luar biasa ini.
3. Kepada saudara-saudara kandung saya, Helnisa dan Husnul Khotimah yang selalu menjadi penyemangat agar saya dapat segera menyelesaikan studi ini.
4. Sahabat-sahabat saya, (Ecah, Rosyidah, Mutiara, Eni, Deni, uswatun, sa'diya, layla, Nala). Terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan berjuang bersama dalam dunia perkuliahan, serta senantiasa memberikan dukungan dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dan berusaha mengerjakan

skripsi ini sampai dengan selesai. Kalian adalah orang-orang pilihan yang selalu berada di balik layar, kebersamai dalam perjuangan dan selalu mau saya repotkan, saya tidak bisa apa-apa tanpa kalian, hanya ucapan terimakasih banyak yang bisa saya berikan semoga sama-sama dilancarkan jalan menuju kesuksesan.

5. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi motivasi untuk selalu semangat dan berusaha untuk menggapai cita-cita.
6. Pembimbing skripsi, Abah Nuryanto S.Ag, M.Pd.I peneliti mengucapkan banyak terima kasih telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini. Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan. Terimakasih bapak, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
7. Keluarga besar PGMI 2020, terkhusus PGMI C. terima kasih atas kerjasamanya dan kekeluargaan yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang sangat luar biasa.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal masa perkuliahan hingga terselesaikannya laporan tugas akhir ini.
9. Almamater tercinta IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin* puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran CTL Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SDN 04 Metro Barat”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Dr. Siti Annisah, M,Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Nuryanto, S.Ag. M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan saran demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Kepada Drs. Antoni Depari selaku Kepala Sekolah SDN 04 Metro Barat yang telah berkenan memberikan izin dan bimbingan dalam melakukan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga bimbingan dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat diterima oleh peneliti. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 17 Mei 2024  
Penulis



**Helmayanti**  
NPM. 2001030011

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Hasil Belajar.....	13
1. Pengertian Hasil Belajar .....	13
2. Jenis – jenis Hasil belajar .....	15
3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	17
4. Ciri-Ciri Hasil Belajar .....	20
B. Model Pembelajaran CTL ( <i>Contextual Teaching and Learning</i> ) .....	22
1. Pengertian CTL ( <i>Contextual Teaching and Learning</i> ).....	22
2. Prinsip-prinsip Dasar Pembelajaran Kontektual .....	24

3. Kelebihan dan Kekurangan CTL ( <i>Contextual Teaching and Learning</i> ) .....	26
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> .....	27
C. PEMBELAJARAN IPA .....	30
1. Pengertian IPA .....	30
2. Pembelajaran IPA di SD / MI .....	31
3. Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI .....	34
D. Keterkaitan Variabel Terikat dan Bebas .....	34
E. Kerangka Konseptual Penelitian .....	36
F. Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Rancangan Penelitian .....	39
B. Definisi Operasional Variabel .....	40
1. Variabel bebas ( <i>Independent variabel</i> ) .....	41
2. Variabel terikat ( <i>Dependent Variabel</i> ) .....	41
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampel .....	42
1. Populasi .....	42
2. Sampel dan Teknik Sampling.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
1. Tes .....	43
2. Observasi .....	44
3. Dokumentasi.....	44
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Teknik Analisis Data .....	53
1. Analisis statistik deskriptif .....	53
2. Analisis Statistik Inferensial.....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Hasil Penelitian .....	57
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	57

2. Deskripsi Data Variabel Penelitian .....	58
B. Pembahasan .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Nilai UTS Kelas V SDN 04 Metro Barat .....	3
Tabel 3.1	Teknik Pengumpulan Data .....	51
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru Dengan Menggunakan	
	Model Pembelajaran CTL .....	53
Tabel 3.3	Kisi – kisi observasi kegiatan siswa dengan menggunakan model pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) .....	55
Tabel 3.4	Kisi – kisi instrumen tes.....	57
Tabel 3.5	Uji Validitas .....	59
Tabel 3.6	Hasil Uji Realibilitas .....	60
Tabel 3.8	Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar .....	61
Tabel 3.9	Standar ketuntasan Hasil Belajar .....	61
Tabel 4.1	Identitas Kepala Sekolah.....	67
Tabel 4.2	Penerimaan Siswa Baru.....	67
Tabel 4.3	Jumlah Siswa 4 Tahun terakhir .....	67
Tabel 4.4	Jumlah Guru di Tinjau Dari Tingkat Pendidikan.....	68

Tabel 4.5		
	Sarana dan Prasarana SDN 04 Metro Barat .....	68
Tabel 4.6	.....	Hasil
	Pretest Posttest Kelas IV SDN Metro Barat .....	70
Tabel 4.7	.....	Uji
	Normalitas.....	71
Tabel 4.8	.....	Uji
	Paired Samples Test.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	44
---------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....	83
2. Alat Pengumpul Data (APD) .....	86
3. Modul Ajar Kurikulum Merdeka IPA SD Kelas V	
4. Modul Ajar Kurikulum Merdeka IPA SD Kelas V	
5. Modul Ajar Kurikulum Merdeka IPA SD Kelas V	
6. Soal Pretest Posttest .....	86
7. Kunci Jawaban .....	88
8. Hasil Pretest Posttest Siswa Kelas IV SD NU Kota Metro.....	104
9. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	105
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	108
11. Lembar Bimbingan Skripsi	
12. Surat Izin Penelitian	
13. SK Bimbingan Skripsi2	
14. Surat Tugas	
15. Surat Izin Research	
16. Surat Balasan Izin Research	
17. Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi	
18. Surat Keterangan Bebas Pustaka	
19. Dokumentasi .....	109
20. Data Asli Penggunaan IBM SPSS Statistics 26 .....	110
21. Daftar Riwayat Hidup .....	112

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses awal manusia dalam membantu mengembangkan potensinya, sehingga dapat menghadapi setiap perubahan yang terjadi hingga sekarang ini. Pendidikan juga mempunyai peranan yang penting dalam kelangsungan hidup manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>2</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Dan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.<sup>3</sup>

Secara umum Abdurrahman juga menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan

---

<sup>2</sup> Abd Rahman and others, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), pp. 1–8.

<sup>3</sup> Ahmad susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta :Kencana, 2016), h.5

pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>4</sup> Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>5</sup>

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil intraktif dengan lingkungan. Hasil belajar IPA tentu saja harus dikaitkan dengan tujuan pendidikan IPA yang telah dicantumkan dalam garis-garis besar program pembelajaran IPA disekolah dengan tidak melupakan hakekat IPA itu sendiri.<sup>6</sup> Di sekolah dasar, IPA merupakan ilmu yang mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi murid untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu pengajaran bidang pendidikan IPA khususnya di SD dapat diartikan sebagai pengajaran yang mengenai konsep kealaman atau pendidikan yang menyentu aspek alam beserta kejadian-kejadian yang ada di lingkungan sekitar.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Mulyono Abdurrahman, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar (Jak2arta: Rineka Cipta, 1999), h. 38.

<sup>5</sup> M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 82.

<sup>6</sup> Jurnal pendidikan IPA Indonesia (JPII), Vol.1 No.1 (2019)

<sup>7</sup> Daryanto, Pendidikan IPA Sekolah Dasar (Yogyakarta:Penerbit Universitas Gadjah Mada).

Dari hasil pra survey yang peneliti lakukan di SDN 04 Metro Barat yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah terutama pada kelas V dilihat dari siswa yang cepat putus asa dalam menghadapi kesulitan, siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran, siswa tidak aktif dalam pembelajaran, siswa ramai dengan temannya saat diterangkan oleh guru dan siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Peneliti memilih SDN 04 Metro Barat. Dalam proses belajar mengajar di SDN 04 Metro Barat siswa terkadang kurang fokus ketika pembelajaran sedang berlangsung mereka juga kurang aktif bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dimengerti khususnya pada mata pelajaran IPA siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, sehingga pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah dan ada beberapa siswa yang nilainya belum mencapai KKM.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Harian hasil belajar mata pelajaran IPA peserta didik kelas**  
**V SDN 04 Metro Barat**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persen	Kriteria
1	$\geq 70$	7	33,5%	Tuntas
2	$\leq 70$	14	66,5%	Belum Tuntas
Jumlah		21	100%	

*Sumber : Dokumentasi nilai ulangan harian kelas IV TP 2023/2024*

Nilai ketuntasan minimum (KKM) untuk mata pelajaran IPA adalah 70, dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa terdapat 14 peserta didik yang tidak tuntas dan 7 peserta didik yang tuntas. Artinya, 33,5% peserta didik sudah memenuhi dan 66,5 % peserta didik belum memenuhi kriteria

ketuntasan minimum ( KKM ). Nilai yang didapatkan belum mencapai ketuntasan belajar peserta didik masih dibawah rata - rata nilai KKM.

Salah satu hal terpenting yang harus dikuasai oleh calon tenaga pendidik adalah penerapan model pembelajaran dalam kelas. Menurut Trianto model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar guna mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Sebelum melaksanakan suatu pembelajaran, penyesuaian antara model pembelajaran yang hendak diterapkan terhadap materi yang hendak diajarkan harus dilakukan, mengingat setiap model pembelajaran tidak semuanya cocok untuk digunakan.

Dalam implementasi kurikulum disekolah-sekolah, peserta didik harusnya berperan aktif dalam mencari dan mengembangkan informasi. Ini sesuai dengan hakikat mata pelajaran IPA yang dalam pembelajarannya menggunakan sikap ilmiah, seperti dapat membedakan antara opini dan fakta, berani untuk mencoba, jujur, teliti dalam mengolah data, selalu memiliki sikap ingin tahu, dapat bekerja sama dalam tim, terbuka, fleksibel, bertanggung jawab, ulet dan gigih, serta mensyukuri anugrah tuhan yang maha esa seperti yang diketahui mata pelajaran IPA, ini merupakan indikasi bahwa mata pelajaran tersebut termasuk penting untuk diberikan dan dipelajari bagi peserta didik. Oleh karenanya, perlu penggunaan model pembelajaran yang menarik

dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga akan ada variasi dalam penyampaian materi yang membuat peserta didik tidak bosan.<sup>8</sup>

Namun, dalam praktiknya di lapangan, guru lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional, yakni guru sebagai sumber informasi. Peserta didik cenderung bersifat pasif dan hanya menerima materi yang dijelaskan oleh guru, tanpa adanya kegiatan siswa untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Banyak sekali peserta didik yang terlihat bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

Untuk itu, digunakan sebuah model yang akan digunakan pada pembelajaran IPA dalam penelitian ini, yakni model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Model pembelajaran CTL ini mengaitkan materi ajar dengan kondisi dunia nyata. Model pembelajaran ini membuktikan bahwa materi ajar yang ada berasal dari pengalaman sehari-hari, sehingga akan memudahkan siswa untuk lebih memahaminya. Menurut Blanchard pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang terjadi dalam hubungan yang erat dengan pengalaman sesungguhnya.<sup>9</sup>

Menurut Selvianiresa dan Prabawanto “*CTL approach is an approach involving active students in the learning process to find the concepts learned by linking the material with the knowledge possessed and the student*

---

<sup>8</sup> Ika Ratih Sulistiani, ‘Contextual Teaching and Learning ( Ctl) Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa’, *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 2.1 (2020), p. 40, doi:10.33474/elementeris.v2i1.6966.

<sup>9</sup> Candra Bayu Ismoyo and Farida Istianah, ‘Pengaruh Model Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.10 (2018), 1738–47 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/24547>>.

*experience in daily life*". Model pembelajaran CTL ini melibatkan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dan pengalaman dengan materi yang diajarkan, melalui proses pembelajaran guna menemukan konsep sendiri.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa masih kurang aktif bertanya tentang materi yang kurang dimengerti
2. Model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi dan kurang melibatkan siswa aktif dalam penggunaan model pembelajaran
3. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi yang telah disampaikan oleh guru
4. Pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah dan belum mencapai KKM

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari peluasnya permasalahan diatas, maka penulis membatasi penelitian pada " pengaruh model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 04 Metro Barat".

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah "Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran IPA Kelas V SDN 04 Metro Barat?"

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Untuk Mengetahui Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran IPA Kelas V SDN 04 Metro Barat?

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi institusi hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk perbaikan pembelajaran khususnya program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah sebagai lembaga pencetak calon guru sekolah dasar.
- 2) Bagi peneliti sebagai latihan dalam penyusunan suatu karya ilmiah serta menambah wawasan pengetahuan yang yang dapat dijadikan suatu rekomendasi untuk pembelajaran IPA di SD.

#### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, sebagai sumber informasi pembelajaran IPA untuk menerapkan pembelajaran Kontekstual.
- 2) Bagi siswa, dapat menumbuhkan kreativitas untuk lebih aktif dalam pembelajaran inovatif.
- 3) Bagi sekolah, sebagai informasi perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum sesuai yang diharapkan.

## F. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Resmiyati Nur Afyah dengan judul penelitian “Penggunaan Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Gerak dan Energi”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020. Penelitian ini dilakukan di MI Jamiatul Khair Ciputat. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *quasi eksperimen dengan desain nonrequivalen control group design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas eksperimen dan 30 siswa kelas kontrol. Pengukuran hasil belajar siswa berdasarkan pada instrumen penelitian berupa tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan penskoran 0-1. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,34 > 2,00$ ), pada taraf signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan Metode Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Gerak dan Energi.<sup>10</sup>

Jurnal penelitian Resmiyati Nur Afyah memiliki kesamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama – sama menggunakan variabel bebas pengaruh metode pembelajaran CTL

---

<sup>10</sup> resmiyati Nur Afyah, ‘Pengaruh Penggunaan Metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Gerak Dan Energi’, pp. 1–23.

(*Contextual Teaching and Learning*) terhadap Hasil belajar. Selain itu terdapat juga perbedaan yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Resmiyati Nur Afiyah menggunakan Metode *quasi eksperimen dengan desain nonrequivalen control group design*. Sedangkan bentuk *pre eksperimen desing* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest – posttes desing*.
  - b. Penelitian oleh Resmiyati Nur Afiyah dilakukan pada tahun 2020 di MI Jamiatul Khair Ciputat. Sedangkan penelitian ini dilakukan di tahun 2024 di SDN 04 Metro Barat.
2. Penelitian oleh Ajeng Putri, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas X di SMK Negeri 1 Natar” tahun 2021. Metode pada penelitian ini adalah kuantitatif, tipe desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan populasi seluruh peserta didik kelas X di SMK Negeri 1 Natar, pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik *cluster random sampling* yang menghasilkan dua kelas sebagai sampel dengan masing-masing diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) kelas Eksperimen dan metode pembelajaran konvensional kelas Kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan diperoleh kesimpulan (1) terdapat pengaruh penerapan model

pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar peserta didik dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.<sup>11</sup>

Jurnal penelitian Ajeng Putri memiliki kesamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama – sama menggunakan variabel bebas pengaruh metode pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan terdapat juga persamaan pada variabel terikatnya yaitu motivasi dan hasil belajar. Selain itu terdapat juga perbedaan yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Putri menggunakan Metode *quasi eksperimen design*. Sedangkan bentuk *pre eksperimen desing* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest – posttes desing*.
  - b. pengambilan sampel pada penelitian Ajeng Putri ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sedangkan teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampel jenuh.
  - c. Penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Putri dilakuakan di SMK Negeri 1 Natar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian ini dilakukan di SDN 04 Metro Barat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Alvin Widya Lestari dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di MIN 6 Tulungagung” tahun

---

<sup>11</sup> Zaini Miftach, ‘Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam’, 1911010490, 2018, pp. 53–54.

2021. skripsi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan eksperimen semu atau *quasi-experimental*. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV MI Negeri 6 Tulungagung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MIN 6 Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan Uji MANOVA dari tabel *Tests of BetweenSubjects Effect* menunjukkan nilai motivasi siswa mempunyai tingkat signifikansi  $0,031 < 0,05$ .<sup>12</sup>

Penelitian Alvin Widya Lestari memiliki kesamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama – sama menggunakan variabel bebas pengaruh metode pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan terdapat juga persamaan pada variabel terikatnya yaitu motivasi dan hasil belajar. Selain itu terdapat juga perbedaan yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Alvin Widya Lestari menggunakan Metode *quasi eksperimen design*. Sedangkan bentuk *pre eksperimen desing* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest – posttes desing*.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Alvin Widya Lestari dilakukan di MIN 6 Tulungagung. Sedangkan penelitian ini dilakukan di SDN 04 Metro Barat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

---

<sup>12</sup> Zaini Miftach, 'Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa', pp. 53–54.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Burton, *“Learning is a change in the individual, due to interaction of that individual and his environment, which fills a need and makes him more capable of dealing adequately with his environment”*. Belajar ialah suatu perubahan dalam diri individu sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan dan menjadikannya lebih mampu melestarikan lingkungannya secara memadai.<sup>13</sup>

Menurut Hilgard, *“Learning is process by which an activity originates or changed through training procedures (wether in laboratory or in the natural environment) as distinguished from changes by factors not attributable to training.”* Menurutnya belajar itu adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah.<sup>14</sup>

James O. Whittaker, mengemukakan bahwa belajar ialah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.<sup>15</sup>

Dari berbagai definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan aktifitas yang dilakukan secara sadar dan menghasilkan suatu

---

<sup>13</sup>Basleman Anis, '(Bandung: Remaja Rosdakarya', *Teori Belajar*, 2014.

<sup>14</sup> Sulihin B Syukur, 'Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar', *Pendidikan Fokasi*, 372.

<sup>15</sup> Annurrahman, 'Belajar Dan Pembelajaran', (*Bandung Alfabeta 2016*), 35.

perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang terjadi pada seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Menurut Slameto perubahan yang terjadi dalam diri seseorang akibat belajar memiliki karakteristik tersendiri, di antaranya yakni:

- a. Perubahan terjadi secara sadar
- b. Perubahan akibat belajar bersifat kontinu dan fungsional
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- e. Perubahan dalam belajar memiliki tujuan dan terarah
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.<sup>16</sup>

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada tujuan pengajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik”.<sup>17</sup>

Perubahan perilaku akibat kegiatan belajar mengakibatkan siswa memiliki penguasaan terhadap materi pengajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran. Pemberian tekanan penguasaan materi akibat perubahan dalam diri siswa setelah belajar.

---

<sup>16</sup> Slameto, 'Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', (*Jakarta :Rineka Cipta*), 3-4 (2018).

<sup>17</sup> Purwanto, 'No Title', *Evaluasi Hasil Belajar*, 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*, 2013

## 2. Jenis – jenis Hasil belajar

Ada beberapa jenis-jenis hasil belajar diantara yaitu:

### a. Kognitif

Kognitif berasal dari kata *cognitive*. Kata *cognitive* sendiri “berasal dari kata *cognition* yang padananya *knowing*, berarti mengetahui. *Cognition* (kognisi) dalam arti luas ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan”.<sup>18</sup>

Ranah kognitif merupakan ranah yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat rendah sampai ke tingkat yang lebih tinggi, yakni evaluasi. Taksonomi Bloom membaginya kedalam enam tingkatan secara hirarkhis. Enam tingkatan tersebut dikelompokan menjadi dua bagian utama, pengetahuan *knowledge* (pengetahuan,ingatan), *comprehension* (pemahaman,menjelaskan), *application* (menerapkan), *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (pengorganisasikan, merencanakan), *evaluating* (menilai).<sup>19</sup>

### b. Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiaanya dalam pelajaran, disiplin, motivasi belajar,

---

<sup>18</sup> Supardi, '(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)', *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Dan Psikomotorik, Konsep Dan Aplikasi*, 152 (2015).

<sup>19</sup> 'Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam', (*STAN Kudus*), 39–40 (2017).

menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks yang mencakup: *receiving* (sikap menerima), *responding* (*memberi respons*), *valuing* (nilai), *organization* (*organisasi*), *characterization* (karakteristik).<sup>20</sup>

c. Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Tipe hasil belajar ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil belajar afektif yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan berperilaku.

Psikomotorik mencakup: *initiatory, pre-routine, routinized*, keterampilan produktif.<sup>21</sup> Hasil belajar kelas harus dapat dilaksanakan ke dalam situasi-situasi di luar sekolah. Dengan kata lain, murid dapat mentransfer hasil belajar itu ke dalam situasi-situasi yang sesungguhnya di dalam masyarakat.

Tentang transfer hasil belajar, setidaknya-tidaknya kita akan menemukan 3 teori yaitu : teori *disiplin formal* (*the disiplin theory*), teori

---

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Op. Cit*, h. 23-32.

<sup>21</sup> *Ibid.* h 23-24

unsur-unsur yang *identik* (*the identical element theory*), teori *generalisasi* (*the generalization theory*).<sup>22</sup>

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Belajar merupakan proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaruan dalam tingkah laku dan kecakapan. Berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut:

a. Faktor yang ada pada diri organisme tersebut disebut faktor individual.

Faktor individual meliputi hal-hal berikut:

- 1) Faktor kematangan atau pertumbuhan Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia. Misalnya anak manusia enam bulan dipaksa untuk berjalan, meski dilatih dan dipaksa anak tersebut tidak akan mampu melakukannya. Pertumbuhan mental anak seusia mereka belum matang untuk menerima pembelajaran tersebut. Kegiatan mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkan, potensi-potensi jasmani, dan rohaninya telah matang.
- 2) Faktor kecerdasan atau *Intelegensi*. Disamping faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan. Misalnya anak umur empat belas tahun keatas umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi pada

---

<sup>22</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 2004. h 33-34

kenyataan tidak semua anak-anak pandai ilmu pasti. Demikian pula dalam mempelajari mata pelajaran dan kecakapankecakapan lainnya.

- 3) Faktor latihan dan ulangan. Dengan rajin berlatih sering melakukan hal yang berulang-ulang kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam. Selain itu, dengan seringnya berlatih, akan timbul minat terhadap sesuatu yang dipelajari. Semakin besar minat, semakin besar pula perhatiannya sehingga memperbesar hasratnya untuk mempelajarinya. Sebaliknya tanpa latihan, pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya dapat menjadi hilang atau berkurang.
- 4) Faktor motivasi Motif merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk lakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahnya dari hasil yang akan dicapai.
- 5) Faktor pribadi Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, halus perasaannya, berkemauan keras, tekun dan sebaliknya. Sifat kepribadian tersebut turut berpengaruh dengan hasil belajar yang dicapai. Termasuk ke dalam sifat-sifat kepribadian ini adalah faktor fisik kesehatan dan kondisi badan.

b. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial. Termasuk ke dalam faktor di luar individual atau faktor sosial antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga.
- 2) Suasana dan keadaan yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialam anak-anak.
- 3) Ada keluarga yang diliputi suasana tenteram dan damai, tetapi ada pula yang sebaliknya. Termasuk, dalam faktor keluarga yang juga turut berperan adalah ada tidaknya atau ketersediaan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar.
- 4) Faktor guru dan cara mengajarnya. Saat anak belajar sekolah, faktor guru dan cara pengajarannya merupakan faktor yang penting. Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada peserta didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan tercapai.
- 5) Faktor alat ukur yang digunakan dalam belajar mengajar. Faktor guru dan cara mengajarnya berkaitan erat dengan ketersediaan alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah. Sekolah yang memiliki peralatan yang dan perlengkapan yang diperlukan dalam dalam belajar ditambah dengan guru yang berkualitas akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.

- 6) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia. Seorang anak yang memiliki intelegensi yang baik, dan keluarga yang baik, bersekolah disekolah yang keadaan guru-gurunya dan fasilitasnya baik belum tentu pula dapat belajar dengan baik. Ada faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya, seperti kelelahan karena jarak rumah dan sekolah cukup jauh, tidak ada kesempatan karena sibuk bekerja, serta pengaruh lingkungan yang buruk yang terjadi di luar kemampuannya.
- 7) Faktor motivasi sosial. Motivasi sosial dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar, motivasi dari orang lain, seperti dari tetangga, sanak saudara, temanteman sekolah, dan teman sepermainan. Pada umumnya, motivasi semacam ini diterimaanak tidak dengan sengaja, bahkan tidak dengan sadar.<sup>23</sup>

#### **4. Ciri-ciri Hasil Belajar**

Ciri hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar di atas tampak dalam hal sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajarinya dalam kurun waktu yang cukup lama.
- 2) Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya

---

<sup>23</sup> Muhammad Thobroni and Arif Mustafa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Dan Pratik Pembelajarn Dalam Pembangunan Nasional*, 2013.h 31-34

- 3) Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya dalam situasi lain yang sejenis, baik dalam hubungannya dengan bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari.
- 4) Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang telah dikuasai .
- 5) Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama dengan siswa lain, berkomunikasi dengan orang lain, toleransi menghargai pendapat orang lain, terbuka bila mendapat kritik dari orang lain, dan lain-lain.
- 6) Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan melakukan tugas belajar seperti timbulnya semangat belajar, tidak mudah putus asa, tidak merasakan adanya beban bila diberi pekerjaan, adanya usaha sendiri dalam memecahkan masalah belajar, dan lain-lain.
- 7) Siswa dapat menguasai bahan ajar yang telah dipelajarinya minimum 85% dari yang harus diperuntukkan baginya.

Ciri-ciri diatas baik ciri dari sudut proses maupun dari sudut hasil, harus dilihat pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Sedangkan hasil akhir dalam bentuk perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar, sesuai dengan tujuan intruksional khusus dapat diukur melalui penilaian pada akhir pengajaran dengan memberikan pertanyaan-

pertanyaan kepada siswa yang telah dibuat oleh guru pada satuan pelajaran.<sup>24</sup>

## **B. Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)**

### **1. Pengertian Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)**

Kata model mempunyai pengertian yang beragam sesuai dengan bidang ilmu atau pengetahuan yang mengadopsinya. Model adalah pola (contoh, acuan, ragam) dari sesuatu yang akan dihasilkan. Model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Instruction atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa.<sup>25</sup>

Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang dianjurkan dalam penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan, maka pembelajaran tersebut perlu dikembangkan.<sup>26</sup>

Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yaitu pembelajaran yang membantu guru dalam mengkaitkan antara materi yang

---

<sup>24</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, h 111

<sup>25</sup> A. M. Agus Mukhtar Rosyidi, 'Rosyidi, 'Model Dan Strategi Pembelajaran', *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 5.1 (2017), 3–5.

<sup>26</sup> Siti Chodijah, Ahmad Fauzi, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Guided Inquiry yang Dilengkapi Penilaian Portofolio Pada Materi Gerak Melingkar', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 1.1,

diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif yaitu ; konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*Reflection*) dan penelitian sebenarnya (*authentic assessment*).<sup>27</sup>

Proses pembelajaran bukan sekedar mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalaminya, lebih mementingkan strategi daripada hasil pembelajaran, siswa didorong untuk mengerti apa arti belajar, apa manfaatnya belajar, dan bagaimana mencapainya. Dengan demikian mereka memposisikan diri sebagai pihak yang membutuhkan bekal hidup di masa depan.

Pembelajaran kontekstual (*Contextual teaching learning*) adalah sebuah sistem pembelajaran yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna, suatu pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks kehidupan sehari-hari.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> M Idrus Hasibuan, 'Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)', *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 2.01 (2015)., 2020.

<sup>28</sup> Hasibuan.

## 2. Prinsip-prinsip Dasar Pembelajaran Kontektual

Menurut ditjen dikdasmen depdiknas 2002 menjelaskan bahwa Kurikulum dan pembelajaran kontektual harus didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Ketergantungan (keterkaitan), relevansi (*relation*). Pembelajaran hendaknya ada keterkaitan dengan bekal pengetahuan (*Prerequisite knowledge*) yang telah dimiliki

b. Pengalaman langsung (*experiencing*).

Pengalaman langsung (*experiencing*) dinilai sebagai bentuk pembelajaran kontektual. Proses pembelajaran ini berlangsung cepat bila siswa mendapat kesempatan untuk memanipulasi peralatan, memanfaatkan sumber belajar, dan melakukan bentuk-bentuk kegiatan penelitian secara aktif.

c. Aplikasi (*aplying*). Mengaplikasikan fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang dipelajari dalam kelas bersama guru yakni memecahkan masalah dan mengerjakan tugas bersama adalah strategi pembelajaran pokok pembelajaran kontektual.

d. Transwerring

Transwerring adalah menekankan pada kemampuan siswa untuk mentransfer situasi dan konteks yang lain adalah pembelajaran tingkat tinggi, lebih dari sekedar hafal.

e. Koopertatif (*cooperating*)

Yakni kerjasama dalam konteks saling tukar pikiran, tanya jawab, komunikasi interaktif antar sesama siswa.

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa prinsip-prinsip di atas adalah acuan untuk menerapkan model pembelajaran kontekstual lebih mengutamakan strategi pembelajaran daripada hasil belajar, proses belajar secara alami, dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru kepada siswa. Dengan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*), pendidik telah melaksanakan tiga prinsip ilmiah modern yang menunjang dan mengatur segala sesuatu di alam semesta yakni:

1) Prinsip saling ketergantungan

Segala sesuatu yang ada di alam raya ini saling ketergantungan saling berhubungan satu dengan lainnya. Dalam pembelajaran *Contextual Teaching Learning* mengajak pada guru untuk mengenali keterkaitan mereka dengan guru lainnya, dengan siswa-siswa, dengan masyarakat dan dengan lingkungan. Prinsip ini mengajak siswa untuk saling bekerjasama, saling menyetujui pendapat, saling mendengarkan untuk menemukan persoalan, merancang rencana dan mencari solusi dari persoalan yang ada.

2) Prinsip diferensiasi

Prinsip ini merujuk pada motivasi terus-menerus dari alam untuk menghasikan keragaman, perbedaan dan keunikan.

Dalam *Contextual Teaching Learning* prinsip diferensiasi membebaskan para siswa melakukan penjelajahan bakat pribadi, memunculkan cara belajar masing-masing individu, berkembang dengan langkah mereka sendiri.

### 3) Prinsip Pengaturan diri

Segala sesuatu diatur, dipertahankan dan disadari oleh diri sendiri. Prinsip ini mengajak para siswa menunjukkan segala potensinya. Mereka menerima tanggungjawab atas keputusan dan perilaku sendiri, menilai alternatif, membuat pilihan, mengembangkan rencana, menganalisis informasi, menciptakan solusi dan dengan kritis menilai bukti.<sup>29</sup>

### **3. Langkah – langkah Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)**

Menurut Patarani, langkah-langkah model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) “yaitu, Kegiatan apersepsi, Pemodelan (*Modelling*), Konstruktivisme (*Constructivism*), Inkuiri, Masyarakat Belajar, Penilaian Nyata, Bertanya, Refleksi (*Reflection*), Pemberian umpan balik”.

Sebagai upaya untuk meningkatkan disposisi matematis siswa diperlukan langkah-langkah yang dapat meningkatkan kreatifitas, percaya diri, kritis, bekerja sama, berani menyampaikan pendapatnya kepada orang lain dan mempunyai keinginan/minat yang kuat dalam belajar. Sehingga

---

<sup>29</sup> Adminbabel, ‘Model Pembelajaran Teaching and Learning (CTL)’, *KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA*, 2020.

langkah-langkah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang digunakan peneliti mengacu pada pendapat Trianto.

1. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan ketrampilan barunya.
2. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
3. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
4. Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok).
5. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
6. Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
7. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.<sup>30</sup>

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

Menurut Dzaki dalam, (jurnal pendekatan CTL) kelebihan dan kekurangan pendekatan CTL yaitu :

1. kelebihannya yaitu :
  - a. Pembelajaran lebih bermakna.
  - b. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan.
  - c. Menumbuhkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari.

---

<sup>30</sup> Rehamn Sultana, Trianto 'Langkah-Langkah Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)', *العربية مجلة*, 2.5 (2009), p. 255 <

- d. Menumbuhkan kemampuan dalam bekerja sama dengan teman yang lain untuk memecahkan masalah yang ada.
  - e. Siswa dapat membuat kesimpulan sendiri dari kegiatan pembelajaran.
2. Kelemahannya yaitu :
- a. Bagi siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran, tidak mendapat pengetahuan dan pengalaman yang sama dengan teman.
  - b. Perasaan khawatir pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik siswa.<sup>31</sup>

Menurut Mulyono, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran menggunakan CTL dalam (Jurnal Pendidikan Teknik elektro) yaitu :

1. Kelebihan Model Pembelajaran CTL
- a. Peserta didik akan dapat merasakan bahwa pembelajaran menjadi miliknya sendiri karena peserta didik diberi kesempatan yang luas untuk berpartisipasi.
  - b. Peserta didik memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - c. Tumbuhnya suasana demokratis dalam pembelajaran sehingga akan terjadi dialog dan diskusi untuk saling belajar-membelajarkan di antara peserta didik dan menambah wawasan pikiran dan pengetahuan bagi pendidik karena sesuatu yang dialami dan

---

<sup>31</sup> Treat J et al James W, Elston D, *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 20AD.

disampaikan peserta didik mungkin belum diketahui sebelumnya oleh peserta didik.

## 2. Kelemahan Model Pembelajaran CTL

- a. Membutuhkan waktu yang relative lebih lama dari waktu pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Aktifitas dan pembelajaran cenderung akan didominasi oleh peserta didik yang biasa atau senang berbicara sehingga peserta didik lainnya lebih banyak mengikuti jalan pikiran peserta didik yang senang berbicara.
- c. Pembicaraan dapat menyimpang dari arah pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Maka dapat disimpulkan, bahwa kelebihan model pembelajaran *contextual teaching and learning* ialah pembelajaran yang lebih ril karena mengaitkannya dengan kehidupan nyata, pembelajaran yang lebih produktif karena peserta didik menemukan pengetahuannya sendiri, menumbuhkan keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapat, kerjasama, serta dapat menyimpulkan sendiri pembelajaran yang telah dilaluinya, dan juga peserta didik merasakan pembelajaran menjadi miliknya sendiri, peserta didik punya motivasi yang kuat untuk kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya, kekurangan model pembelajaran *contextual teaching and learning* ialah peserta didik lebih memerlukan waktu lama untuk memahami materi dan perlu dilakukan berulang-ulang pembelajaran

tersebut agar tidak terjadi kesalahan, guru lebih intensif karena guru bukan lagi sebagai yang memberikan informasi melainkan bekerja sama dengan peserta didik mengelola kelas untuk menemukan keterampilan baru, guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik agar memiliki strategi pembelajarannya sendiri, selain itu bagi siswa yang tidak mengikuti pembelajaran akan tertinggal pengalaman yang sama dengan pengetahuannya, aktifitas pembelajaran di dominasi oleh siswa yang aktif saja.<sup>32</sup>

## C. Pembelajaran IPA

### 1. Pengertian IPA

IPA sendiri berasal dari kata sains yang berarti alam. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemah bahasa Inggris yaitu "*Natural Science*". *Natural* berarti alamiah atau berhubungan dengan alam, *Science* berarti ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut H.W Fowler IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen.<sup>33</sup>

IPA mempelajari alam semesta, benda – benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun tidak. Oleh karena itu, dalam menjelaskan fisika pengertian IPA dipahami terlebih dahulu. IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.

---

<sup>32</sup> James W, Elston D.

<sup>33</sup> Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (PT. Indeks, 2016).

Adapun wahyana mengatakan IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala – gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode dan sikap ilmiah. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun IPA saat ini antara lain : Biologi, fisika, astronomi/astrofisika dan geologi. IPA juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian – kejadian yang ada di alam ini. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam ( IPA ) merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam semesta dan seluruh isinya baik gejala – gejala, peristiwa – peristiwa, dan kehidupan makhluk hidup.<sup>34</sup>

## **2. Pembelajaran IPA di SD/ MI**

Pembelajaran IPA di SD/ MI adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan IPA yang dipelajari. Menurut Ustman Samatua pembelajaran IPA penting diadakan di SD/MI karena berbagai alasan antara lain karena IPA merupakan mata pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis apabila diajarkan menggunakan model pembelajaran yang tepat. IPA juga memiliki potensi untuk membentuk kepribadian siswa secara keseluruhan. Selain itu, IPA bukanlah mata pelajaran yang bersifat hafalan dikarenakan dalam pembelajaran IPA terdapat banyak aspek yang perlu

---

<sup>34</sup> *Model Pembelajaran Terpadu* (Bumi Aksara, 2014).

dikembangkan. Guru perlu memahami mengapa IPA perlu diajarkan di SD/ MI agar pembelajaran IPA yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan belajar yang ditentukan.<sup>35</sup>

Pada siswa sekolah dasar diharapkan minimal keterampilan proses dasar IPA siswa wajib dikembangkan dalam proses pembelajaran IPA. Hal ini disebabkan kemampuan kognitif siswa sekolah dasar yang tidak dapat dibandingkan dengan struktur kognitif ilmunya, sehingga siswa perlu diberikan kesempatan untuk berlatih keterampilan – keterampilan proses IPA yang disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif siswa SD.

Keterampilan – keterampilan dasar terdiri dari<sup>36</sup> :

a. Mengamati

Mengamati diartikan sebagai proses menggunakan indera untuk mengamati objek dan kejadian serta karakteristiknya ( dalam bentuk catatan ).

b. Mengklasifikasi

Mengklasifikasi merupakan proses mengklompokan objek – objek dan kejadian berdasarkan persamaan dan perbedaannya ( dalam bentuk daftar, tabel dan grafik )

c. Mengukur

Mengukur adalah membandingkan kuantitas yang belum diketahui dengan standar ( satuan panjang, waktu, suhu ).

---

<sup>35</sup> Sutrisno Leo, 'Pengembangan Pembelajaran Ipa', *Depdiknas*, 2007, p. 27.

<sup>36</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar* (Ediie Infografika, 2016).

d. Menyimpulkan

Menyimpulkan merupakan kegiatan membuat kesimpulan berdasarkan data – data hasil pengamatan.

e. Meramalkan

f. Meramalkan merupakan sesuatu yang belum dibuktikan (bukan menebak) dengan keyakinan bahwa akan terjadi didasarkan pada pengetahuan dan pemahaman, pengamatan serta kesimpulan yang telah diperoleh.

g. Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan dapat dituangkan secara lisan maupun tertulis dalam bentuk laporan, grafik, tabel dan gambar.

Guru perlu memahami aspek – aspek pembelajaran IPA di SD agar pembelajaran sesuai dengan tujuan. Aspek – aspek pembelajaran IPA di SD meliputi factual, seimbang antara proses dan produk, aktif melaksanakan penelusuran, berfikir secara induktif dan deduktif, serta pengembangan sikap. Pembelajaran IPA di SD menuntut siswa untuk aktif menelusuri pengetahuan dan berfikir secara induktif dan deduktif.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Maslichah Asy'ari, *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Universitas Sanata Dharma, ) Hlm. 22.

### 3. Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Memperoleh keyakinan terhadap Allah Swt berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep – konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan dan teknologi dan masyarakat.
- d. Mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara serta menghargai para ilmuan penemunya.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.<sup>38</sup>

#### D. Keterkaitan Variabel Bebas dan Terikat

Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar sebagai variabel dependen dan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) sebagai variabel independen. Kerangka berfikir pada penelitian ini mengacu pada teori rusman tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil

---

<sup>38</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Ibid, h.171

belajar, dan mengacu pada teori Buzan tentang CTL dimana kedua hal tersebut memengaruhi variabel hasil belajar.

Berdasarkan penelitian yang relevan, diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berpengaruh pada hasil belajar, hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa. Peneliti berpendapat bahwa masalah dalam pembelajaran IPA akan menarik apabila dipecahkan dengan menggunakan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik.

Melalui model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada penelitian yang relevan telah menunjukkan adanya keberhasilan yang signifikan terhadap hasil belajar. Sehingga peneliti juga akan melakukan penelitian dengan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) agar dapat mengetahui pengaruh model tersebut terhadap hasil belajar siswa. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variable bebasnya adalah model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan variable terikatnya yaitu hasil belajar siswa

## E. Kerangka Kontektual Penelitian

Kerangka berfikir merupakan sintesis hubungan antara dua variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan.<sup>39</sup> Melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar murid dapat mengerti terhadap materi ajar, maka guru harus membuat suatu pembelajaran itu yang menyenangkan dan mudah dipahami terhadap murid agar tujuan pembelajaran itu tercapai dengan maksimal. Kesulitan belajar terkadang murid disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru masih konvensional, sehingga murid merasa bosan dan jenuh terhadap materi ajar. Dengan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) diharapkan dapat membantu murid untuk mengingat materi yang dipelajarinya dengan baik dan pembelajaran yang diinginkan pun bisa tercapai.

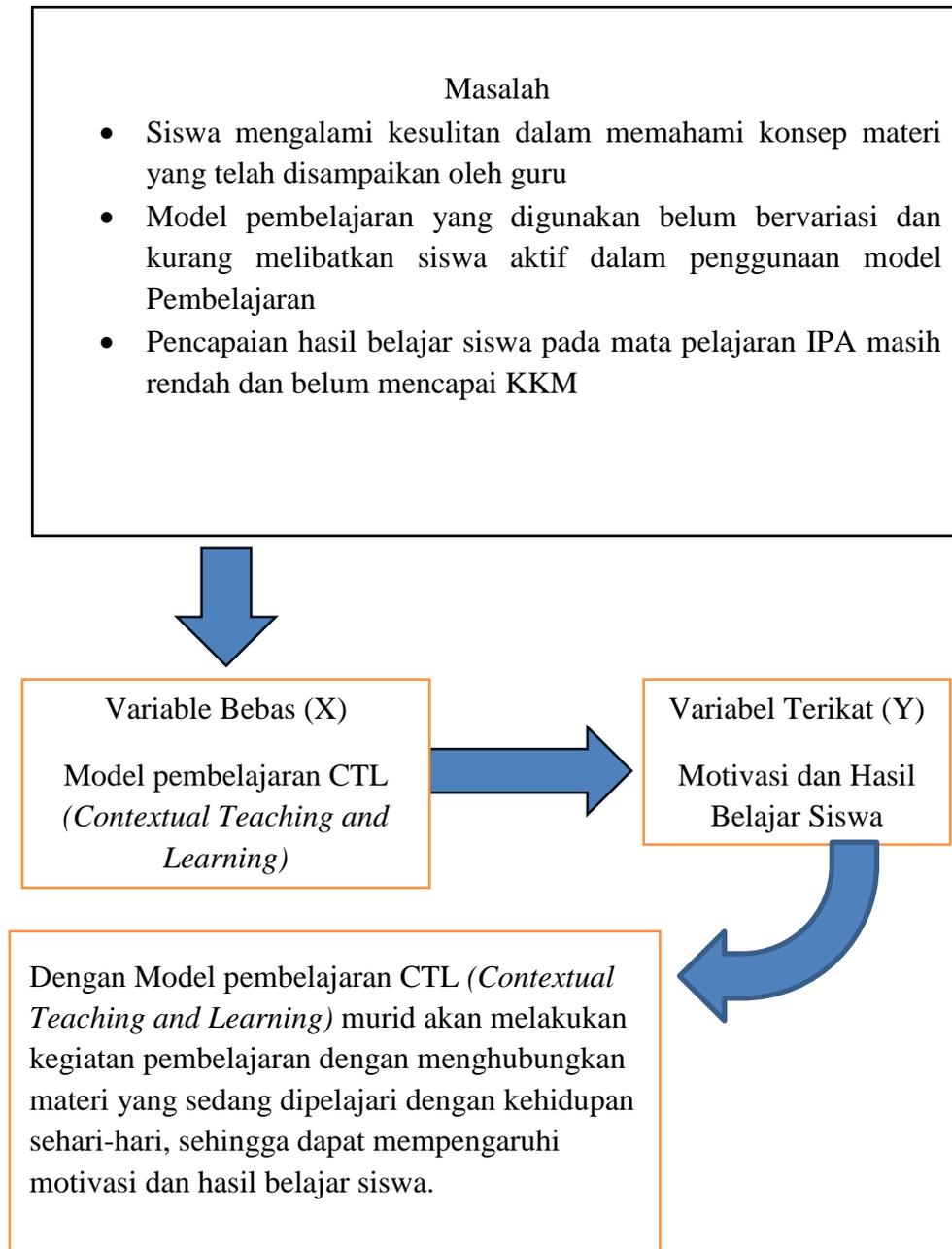
Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) murid akan melakukan kegiatan pembelajaran dengan menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari mereka sehingga murid akan lebih mengerti dan lebih minat dalam kegiatan belajar. Dengan menggunakan metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pola pikir murid akan berkembang. Sehingga hasil belajar murid akan tercapai sesuai dengan tujuannya.

---

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D* (Alfabeta, 2012).

## 2.1

## Bagan Kerangka Pikir



## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap Hasil Belajar peserta didik pelajaran IPA kelas V SDN 04 Metro Barat.

$H_a$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar peserta didik pelajaran IPA kelas V Metro Barat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitiannya.

Penelitian yang penulis lakukan ini bertempat di SDN 04 Metro Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka atau statistik, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diselidiki. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat yang dilakukan oleh peneliti.

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh metode CTL (*Contextual*

*Teaching and learning*) terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN 04 Metro Barat.

Bentuk *pre- eksperimen design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Grup Preetest – Posttest Design*. Pada design ini penelitian menggunakan satu kelompok tes atau satu kelas diberikan satu perlakuan yang sama sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan tertentu. Perlakuan (*Treatment*) yang diberikan berupa layanan bimbingan belajar dengan metode CTL (*Contextual Teaching and learning*). Dalam rancangan penelitian ini, pengukuran subyek dilakukan sebanyak dua kali, yaitu menggunakan *pretest* (*sebelum*) dan *pos-test* (*sesudah*). *Pretest* diberikan sebelum peneliti memberikan perlakuan berupa teknik CTL (*Contextual Teaching and learning*) dan *post-test* diberikan setelah peneliti memberikan perlakuan teknik CTL (*Contextual Teaching and learning*) terhadap peserta didik. Dengan demikian hasil perlakuan akan lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang sifatnya dapat diamati dan diukur. Definisi operasional variabel merupakan suatu hal yang sangat diperlukan, dengan adanya definisi operasional variabel dapat menunjukkan pada pengambilan sampel yang cocok untuk digunakan, dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel merupakan rumusan yang memiliki perhitungan yang pasti yang dilambangkan dengan angka-angka, yang menggunakan data nominal untuk

mempermudah membaca data, dalam hal ini peneliti akan meneliti pengaruh model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 04 Metro Barat. Setelah pengelompokan variabel penelitian maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional karena operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang cocok untuk dipergunakan. Berdasarkan uraian di atas, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

### **1. Variabel bebas ( *Independent Variabel* )**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau menghasilkan akibat variabel terikat. Variabel ini biasanya disimbolkan (X) dalam model penelitian ini adalah model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and learning*) yaitu pembelajaran yang membantu guru dalam mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dengan kehidupan mereka sehari-hari.

### **2. Variabel terikat ( *Dependent Variabel* )**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>40</sup> Variabel ini biasanya disimbolkan dengan (Y) dalam penelitian ini adalah *Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA*.

---

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah sekelompok individu yang menjadi objek penelitian yang mana memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas V SDN 04 Metro Barat yang berjumlah 21 siswa.

### 2. Sampel dan Teknik Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau anggota dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang akan dipelajari dari sampel itu diharapkan kesimpulannya akan dapat mewakili populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representatif (mewakili).<sup>41</sup>

Teknik sampling adalah metode atau cara menentukan sampel dan besaran sampel.<sup>42</sup> Teknik sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif (mewakili).<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Rineka Cipta, 2010).

<sup>42</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*.

<sup>43</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu - Ilmu Sosial Lainnya*.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>44</sup> Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 04 Metro Barat yang berjumlah 21 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah men dapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

##### **1. Tes**

Tes yaitu serentetan pertanyaan, latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi (kecerdasan), kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>45</sup> Teknik tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Teknik tes dilakukan dalam bentuk praktik dengan penerapan metode pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) . Tes dilakukan sebelum(*pre-test*) dan sesudah (*post-test*).

Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata

---

<sup>44</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi - Dimensi Metodologi Penelitian* (Alfabeta, 2013).

<sup>45</sup> Arikunto Suharsimi, *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan* (PT. Bumi Aksara, 2009).

pelajaran IPA. Adapun tes yang digunakan adalah instrumen soal tertulis pilihan ganda.

***Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data***

<b>No</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan</b>
1	Nilai	Siswa	Test
2	Proses	Siswa	Observasi

Observasi berguna untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung yang meliputi aktivitas siswa di kelas dari awal pembelajaran sampai dengan selesainya pembelajaran. Untuk mendapatkan data, yaitu dengan cara penggunaan lembar observasi untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran, kelancaran selama proses pembelajaran, berarti proses pembelajaran berjalan sesuai rencana dengan baik atau tidak. Dalam pembelajaran observasi dapat digunakan untuk2 menilai proses dan hasil belajar peserta didik seperti tingkah laku peserta didik pada saat belajar, berdiskusi melaksanakan tugas dan sebagainya.

## 2. Observasi

Observasi berguna untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung yang meliputi aktivitas siswa di kelas dari awal pembelajaran sampai dengan selesainya pembelajaran. Untuk mendapatkan data, yaitu dengan cara penggunaan lembar observasi untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran, kelancaran selama proses pembelajaran, berarti proses pembelajaran berjalan sesuai rencana dengan baik atau tidak. Dalam pembelajaran observasi dapat digunakan untuk

menilai proses dan hasil belajar peserta didik seperti tingkah laku peserta didik pada saat belajar, berdiskusi melaksanakan tugas dan sebagainya

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi yaitu tindakan yang dilakukan untuk mengabadikan gambar suatu keadaan yang berhubungan dengan tempat, obyek, aktivitas, kejadian dalam proses observasi, tes dan data lain- lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Data dokumentasi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu data data dokumentasi pemberian soal *pre-test* dan *post-test* kepada siswa, dokumentasi kegiatan pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) bersama siswa – siswi kelas V SDN 04 Metro Barat Tahun ajaran 2023/2024.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Penyusunan Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini menggambarkan cara pelaksanaannya maka sering juga disebut juga teknik penelitian. Instrumen sangat penting dalam penelitian, karena peneliti memerlukan data yang empiris dan data tersebut hanya mungkin diperoleh melalui instrumen dan teknik pengumpulan data yang tepat. Dengan demikian instrumen dapat menentukan kualitas penelitian itu sendiri.<sup>46</sup> Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi, tes, dokumentasi.

#### a. Lembar Observasi

---

<sup>46</sup> Antomi Siregar Yuberti, *Pengantar Metodologi Pendidikan Matematika Dan Sains* (Aura, 2017).8

Lembar observasi merupakan daftar jenis kegiatan yang terdapat dalam indikator penerapan metode pemberian reward. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan apakah pemberian metode pemberian reward terlaksana dengan baik atau tidak. Adapun kisi-kisi lembar observasi sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)**

No	Aspek yang di nilai	Indicator	Nilai
1.	Kegiatan Pra KBM	a. menyapa siswa dengan salam b. memeriksa kehadiran siswa	
2.	Kemampuan memebuka pelajaran	a. menarik perhatian siswa b. membangkitkan motivasi siswa untuk belajar c. memberi acuan materi pembelajaran yang akan disajikan	
3.	Sikap guru dalam proses pembelajaran	a. suara guru dapat didengar oleh seluruh siswa dengan jelas b. bentukan anggota tubuh dilakukan dengan wajar, luwes dan propesional c. antusiasme, penampilan dan kinerja dalam PBM kondusif bagi siswa d. mobilitas kelas dilakukan dengan wajar dan efektif	
4.	Penguasaan bahan ajar	a. penyajian bahan pembelajaran sesuai dengan SK, KD, dan indicator serta sumver belajar yang	

		<p>ditetapkan.</p> <p>b. pembahasan, pemberian contoh, serta dampak pengiring untuk pembentukan perilaku sistematis dan tepat</p> <p>c. menunjukkan penguasaan yang luas dan mendalam terhadap pembelajaran.</p>	
5.	Proses pembelajaran	<p>a. model pembelajaran sesuai dengan jenis dan prosedur yang ditetapkan pada silabus</p> <p>b. penanganan individu /kelompok siswa dilakukan dengan efektif dan wajar</p> <p>c. alokasi waktu PBM dimanfaatkan secara efektif dan proporsional</p>	
6.	Kemampuan khusus dalam pembelajaran IPA	<p>a. membelajarkan siswa berinteraksi dengan lingkungan, khususnya mealalui model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> dalam pembelajaran IPA</p> <p>b. meningkatkan kemampuan siswa pada materi yang sedang dipelajari</p> <p>c. mengembangkan keterampilan dan sikap ilmiah siswa sesuai tujuan pembelajaran</p> <p>d. mengaplikasikan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari</p>	
7.	Tindak lanjut kemampuan menggunakan model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i>	<p>a. gur berusaha menarik minat siswa dengan cara mengaitkan topik materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>b. guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran</p> <p>c. guru memberikan pertanyaan acuan kepada siswa.</p> <p>d. guru melaksanakan persentasi</p>	

		kelas e. guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil diskusi f. guru melakukan keguatan penilaian selama proses pembelajaran	
--	--	---	--

### Kriteria penilaian

1 = Sangat baik

2 = Baik

3 = Cukup

4 = Kurang

90-100 = Sangat baik

80-89 = Baik

70-79 = Cukup

60-69 = Kurang<sup>47</sup>

**Tabel 3.3**

**Kisi – kisi observasi kegiatan siswa dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)**

No	Nama	Kriteria			
		kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Ahmad Rizki Ferdian				
2	Azka Naufal Qeanu				
3	Belvania Cinta Kirana				
4	Buraira Balqis F				
5	Chelsea Alfira				
6	Erlyta Arsyifa Salsaila				
7	Farhan Pratama				
8	Frince Anisa				
9	Gilang Alfarizi				
10	Kania Maulana Azahra				
11	Khanzana Riha Nayla				
12	Latysha Putri Abdi				
13	M. Bagas Aprilio				
14	Maya Maffira				
15	Mumtajah Subaha Saputra				
16	Nur Cahyana				
17	Padhil Asyam Arifin				
18	Pasya Maulana Ramadhani				

<sup>47</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

19	Risma Andita				
20	Ridho				
21	Tasa Aulia				

Keterangan :

**Aspek yang di observasi :**

- 1) Ketekunan siswa dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran.
- 2) Keuletan siswa dalam menghadapi kesulitan.
- 3) Perasaan senang dan semangat siswa terhadap pelajaran IPA.
- 4) Kuatnya keinginan siswa untuk berbuat dalam belajar.

**Kriteria penilaian :**

4 = Sangat baik	80-100 = Sangat baik
3 = Baik	70-79 = Baik
2 = Cukup	60-69 = Cukup
1 = Kurang	50-59 = Kurang

b. Instrumen Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data hasil belajar siswa. Tes diberikan pada setiap akhir pertemuan. Tes tersebut berbentuk soal dan dikerjakan oleh siswa secara individu. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan 10 soal untuk tes, oleh karena itu peneliti membuat 15 soal untuk di uji kelayakannya.

Adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

### Kisi – kisi instrumen tes

Mata pelajaran : IPA

Capaian Pembelajaran (CP) : Magnet, Listrik, dan Teknologi Untuk  
Kehidupan

Indikator	Tujuan pembelajaran	Item Soal	Jumlah Soal
1. mengidentifikasi sifat-sifat magnet dan listrik	1.memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,	8
2.mengaplikasikan konsep magnet dan listrik dalam kehidupan sehari-hari	2.mendeskrripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan	9, 10, 11, 12,	4
3.menjelaskan penggunaan magnet dan listrik dengan benar	3.menggunakan perangkat teknolgi yang memanfaatkan perubahan energi listrik	13, 14, 15	3
		Jumlah soal	15

#### c. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengetahui kegiatan dan hasil belajar siswa dari data-data yang telah ada berupa video dan gambar.

## 2. Uji coba instrumen

### a. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji

validitas tes digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas

n = Banyaknya siswa

x = Skor item

y = Skor total

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi tabel T untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan dk = n - 2.

Kaidah keputusan:

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

**Tabel 3.5**

**Uji Validitas**

N2o	Soal	Corrected Item-Total Correlation	Rtabel	Keterangan
1	Soal 1	0,497	0,361	Valid
2	Soal 2	0,445	0,361	Valid

3	Soal 3	0,137	0,361	Tidak Valid
4	Soal 4	0,124	0,361	Tidak Valid
5	Soal 5	0,364	0,361	Valid
6	Soal 6	0,382	0,361	Valid
7	Soal 7	0,400	0,361	Valid
8	Soal 8	0,160	0,361	Tidak Valid
9	Soal 9	0,371	0,361	Valid
10	Soal 10	0,364	0,361	Valid
11	Soal 11	0,371	0,361	Valid
12	Soal 12	0,447	0,361	Valid
13	Soal 13	0,049	0,361	Tidak Valid
14	Soal 14	0,495	0,361	Valid
15	Soal 15	0,496	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa hasil perhitungan validitas butir soal tes terhadap 15 soal yang tergolong valid ada 11 karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka soal-soal tersebut dapat digunakan dalam penelitian, dan yang tidak valid ada 4 soal. Dengan demikian soal yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak dapat digunakan untuk penelitian.

#### b. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu uji yang memiliki fungsi untuk pengumpulan data. Penelitian yang bersifat reliable, jika data terdapat kesamaan dalam waktu yang berbeda. Untuk mencari reliabilitas instrument digunakan rumus *cronbach's Alpha*. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut<sup>48</sup> :

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_2^2} \right)$$

Keterangan

r = Koefisien reliabilitas instrument (*Cronbach's Alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya butir soal

$\sum s_1^2$  = total varians butir

<sup>48</sup> *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan* (IAIT Press, 2009).

$$s_2^2 = \text{total varians}$$

Instrument dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh  $> 0,6$ .<sup>49</sup> Untuk mencari reliabilitas instrument digunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Reabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.384	15

**F. Teknik Analisis Data**

Data dari seluruh responden terkumpul maka dilakukan analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

**1. Analisis statistik deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. penentuan nilai statistik dapat dilihat dari nilai rata – rata murid (mean).

$$X = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan =

$$X = \text{Rata – rata}$$

---

<sup>49</sup> *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan.2*

$x_i$  = Nilai  $x$  ke  $i$

$N$  = Banyaknya murid

Analisis ini peneliti menetapkan hasil belajar murid sesuai dengan nilai KKM minimal 70, artinya nilai dibawah 70 itu kategori tidak lulus. Adapun kriteria ketuntasan belajar murid disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.8 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar**

Nilai	Kriteria
0-69	Tidak Tuntas
70-100	Tuntas

Presentase ketuntasan belajar dapat diperoleh dengan rumus berikut :

1. Untuk menghitung presentase ketuntasan menggunakan

$$\text{Rumus: ketuntasan (\%)} = \frac{\sum \text{semua Murid yang nilainya} \geq 70}{2 \sum \text{Murid}} \times 100$$

2. Menghitung ketidak tuntas menggunakan

$$\text{Rumus: ketidak tuntas (\%)} = \frac{\sum \text{semua Murid yang nilainya} \leq 70}{\sum \text{Murid}} \times 100$$

**Tabel 3.9 Standar ketuntasan Hasil Belajar**

Tingkat penguasaan (%)	Kategori hasil belajar
0-30	Sangat kurang
31-50	Kurang
51-69	Cukup
70-89	Baik
90-100	Sangat Baik

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini yang akan di uji kenormalannya adalah data hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan siswa yang di ajar tidak menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23 dengan *kolmogorof-smirnof* taraf signifikasi 5% untuk pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Nilai sig (signifikasi) atau nilai probabilitas  $>0,05$  distribusi data adalah normal.
- 2) Nilai sig (signifikasi) atau nilai probabilitas  $<0,05$  distribusi data adalah tidak normal.

### b. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik)<sup>50</sup>. Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat implikasi dan perbedaan yang

---

<sup>50</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian', 160.

signifikan antara metode Penggunaan Model pembelajaran dalam melihat hasil belajar IPA merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar dan pembelajaran untuk kelas V SDN 04 Metro Barat menggunakan Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*).

Jika nilai Sig.  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh penggunaan Model pembelajaran terhadap hasil belajar IPA pada materi magnet dan listrik . Sedangkan jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan Model pembelajaran terhadap hasil belajar IPA pada materi magnet dan listrik.

## BAB VI

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### Identitas Sekolah SDN 04 Metro Barat

- |                                      |  |
|--------------------------------------|--|
| 1) Nama Sekolah                      | : SD NEGERI 4 METRO BARAT                                      |
| 2) Status Akreditasi/No/tanggal      | : Negeri   |
| 3) No. SK pendirian/ijin operasional | : Dd 004105 / 17 November 2009                                 |
| 4) NSS/NPSN                          | : 101126103004/10807689  |
| 5) Alamat Sekolah                    |  |
| a) Jalan                             | : Soekarno Hatta   |
| b) Desa Kelurahan                    | : Mulyojati  |
| c) Kecamatan/Kabupaten/Kota          | : Metro Barat / Metro  |
| d) Propinsi                          | : Lampung  |
| e) No. Telepon/No.Fax.               | : (0725) 49868   |
| f) Kode Pos                          | : 34125  |
| g) email                             | : <a href="mailto:sdn4mboke@gmail.com">sdn4mboke@gmail.com</a> |
| 6) Luas Tanah                        | : 22272 m <sup>2</sup>   |
| Luas Bangunan                        | : 772 m <sup>2</sup>   |
| Status Kepemilikan                   | : Milik Pemerintah Kota Metro                                  |
| No. Sertifikat Tanah                 | : 08.08.03.01.4.00025  |
| 7) Akreditasi Sekolah                | : B  |

## 2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 04 Metro Barat

### a. Visi Sekolah

Berdasarkan Visi Pemerintah Daerah Kota Metro “Terwujudnya Kota Metro berpendidikan, sehat, sejahtera dan berbudaya“. Serta mengacu pada Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro “Mewujudnya pendidikan unggul, berwawasan global, berbudaya dan berakhlak mulia”. Dengan melihat visi Kota Metro dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota metro maka visi SDN 4 Metro Barat “Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi, berakhlak, berwawasan, serta hidup bersih dan sehat”.

### b. Misi Sekolah

Berdasarkan Visi di atas, maka SD Negeri 4 Metro Barat menyusun Misi sebagai berikut:

- Berprestasi, sebagai hasil akhir dalam sebuah proses, prestasi merupakan tolak ukur sebuah proses. Prestasi tak hanya berkisar pada kemampuan kognitif dalam ajang prestasi saja namun lebih pada keberhasilan menemukan kemampuan diri, mengembangkan talenta dan kecakapan hidup yang bermanfaat.
- Berakhlak, membentuk generasi beriman, bertaqwa, berbudi pekerti kepada manusia, alam dan negara.

- Berwawasan, membentuk generasi yang berwawasan lingkungan dan ilmu Pengetahuan dan Teknologi selaras dengan perkembangan zaman. Bertingkah laku yang baik yang tercermin dalam nilai – nilai karakter mempertahankan budaya luhur dan identitas budaya daerah, serta berfikir terbuka.

c. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan Sekolah di SD Negeri 4 Metro Barat antara lain :

1. Semua warga sekolah mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta memiliki ahlak yang mulia.
2. Siswa mampu meraih prestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
3. Semua warga sekolah dapat mewujudkan sikap toleransi dan gotong royong demi terwujudnya rasa kebersamaan.
4. Terwujudnya generasi yang mampu mengikuti perkembangan IPTEK.
5. Terciptanya pola hidup bersih tertatanya lingkungan sekolah yang nyaman, aman, bersih dan sehat.

**Tabel 4.1****Identitas Kepala Sekolah**

1.	Nama dan Gelar/NIP	: Drs. ANTONI DEPARI / 196507291994121001
2.	Tempat tgl lahir/Umum	: Perbesi, 29 Juli 1965
3.	Jenis Kelamin	: Laki-laki
4.	Pendidikan terakhir Jurusan	: S1
5.	Pangkat Golongan (bagiPNS)	: Pembina Tk.I IV/b

Sumber : SDN 04 Metro Barat

**Tabel 4.2****Penerimaan Siswa Baru**

Tahun Pelajaran	Pendaftaran	Diterima	Persen	L	P	Rombel
2021/2022	35	35	100%	18	17	1
2022/2023	33	33	100%	21	12	1
2023/2024	27	27	100%	17	10	1
2024/2025	26	26	100%	16	10	1

Sumber : SDN 04 Metro Barat

**Tabel 4.3****Jumlah Siswa 4 Tahun terakhir**

No	Kelas	Tahun Ajaran								
		2021/2022			2022/2023			2023/2024		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	I	14	18	32	21	12	33	17	10	27
2	II	13	12	25	20	20	40	21	12	33
3	III	12	11	23	16	10	26	20	20	40
4	IV	19	17	36	14	11	25	8	11	19
5	V	38	20	58	23	19	42	10	11	21
6	VI	24	13	37	46	15	61	23	19	42
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>91</b>	<b>211</b>	<b>140</b>	<b>87</b>	<b>227</b>	<b>111</b>	<b>82</b>	<b>193</b>

Sumber : SDN 04 Metro Barat

Tabel 4.4

## Jumlah Guru di Tinjau Dari Tingkat Pendidikan

Pendidikan Tetinggi	Guru Tetap			Guru tidak tetap		Fungsional lain				Jumlah TU	
	PNS	P3 K	Guru Bantu	Honorer	Berasal dari sekolah lain	Pustakawa n		Laboran/ Teknisi		Tetap	Tdk tetap
						Tetap	Tdk tetap	Tetap	Tdk tetap		
S3/S2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
S1	7	5	-	1	-	-	1	-	-	-	1
D3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SLTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2</b>

Sumber : SDN 04 Metro Barat

Tabel 4.5

## Sarana dan Prasarana SDN 04 Metro Barat

Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi (baik, buruk, sangat buruk)
Ruang Kelas	9	Baik
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik
Masjid	1	Baik
UKS	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Gudang	1	Baik
Lapangan Olahraga	1	Baik
WC/Kamar Mandi	4	Sangat Buruk

<b>Sarana Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi (baik, buruk, sangat buruk)</b>
Kantin	4	Baik
Laboratorium Komputer	1	Baik
Laptop	8	Baik 5 Rusak Ringan 3
LCD	7	Baik 5 Rusak Ringan 2

Sumber: SDN 04 Metro Barat

### 3. Deskripsi Data Variabel Penelitian

#### a. Data Hasil Belajar IPA Kelas V

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 september sampai 30 september 2024 di SDN 04 Metro Barat kelas V dengan menggunakan 1 kelas dengan jumlah 21 siswa sebagai sampel. Peneliti menggunakan Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan pemberian soal tes yang telah diajarkan menggunakan model pembelajaran pada siswa kelas V SDN 04 Metro Barat yang digunakan sebagai sampel penelitian. Peneliti terlebih dahulu mengkonfirmasi keabsahan soal tes yaitu berupa soal tes secara langsung yang diberikan kepada siswa dengan materi magnet dan listrik dalam tes tersebut.

Untuk mengetahui data tentang hasil belajar IPA, peneliti menggunakan soal tes yang ditunjukkan kepada seluruh siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti memberikan soal tes di kelas V dengan jumlah siswa 21 di kelas SDN 04 Metro Barat.

b. Variabel Hasil Belajar IPA

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan seluruh siswa kelas V SDN 04 Metro Barat yang berjumlah 21 siswa, peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan soal posttest sehingga diperoleh hasil posttest dari kelas V SDN 04 Metro Barat, tanpa diberi perlakuan dan diberi perlakuan dengan penggunaan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

Adapun hasil dari posttest dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Pretest Posttest Kelas IV SDN Metro Barat**

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Pretest</b>	<b>Nilai Posttest</b>
Nilai tertinggi	80	90
Nilai Terendah	20	20
Banyak Sampel	21	21
Rata-rata	45,71	70,47
Jumlah Tuntas	3 siswa	16 Siswa
Jumlah Tidak Tuntas	18 Siswa	5 Siswa
Persentase Tuntas	14%	76%
Persentase Tidak Tuntas	86%	24%

Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan pemberian soal tes pada siswa kelas V SDN 04 Metro Barat gunakan seluruh

jumlah siswa kelas V yang digunakan sebagai sampel penelitian. Peneliti terlebih dahulu mengkonfirmasi keabsahan soal tes yang diberikan kepada siswa kelas V SDN 04 Metro Barat dan realibitas pada soal tes tersebut.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka sebelumnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Berikut data uji normalitas dan keseragaman menggunakan IBM SPSS Statistics 26.

##### a. Uji Normalitas

Adapun hasil Uji Normalitas yang telah diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas**

Tests of Normality				
Hasil Belajar Siswa	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
	PreTest		,251	21
PostTest		,253	21	,060
a. Lilliefors Significance Correction				

*Data Asli Terdapat di Lampiran*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka nilai berdistribusi Normal

- 2) Jika nilai signfikansi  $< 0.05$  maka nilai tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji one sample Shapiro-Wilk dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar matematika kelas V pada pretest sebesar  $0,005 > 0,05$ , hasil belajar IPA posttest sebesar  $0,060 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil penggunaan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar IPA pada materi Magnet dan Listrik berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat implikasi dan perbedaan yang signifikan penggunaan media pembelajaran papan nilai dalam melihat hasil belajar matematika merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar dan pembelajaran untuk kelas V SDN 04 Metro Barat menggunakan penggunaan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) diukur dengan tes sehingga perhitungan skor yang diperoleh sebagai berikut:

Kemudian dilakukan Uji Paired Samples Test, dengan

hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Paired Samples Test**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTest	-24.762	19.396	4.232	-33.591	-15.933	-5.850	20	,000

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai sig (2 tailed) dari hasil belajar IPA yaitu 0,000. Nilai  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar IPA pada materi magnet dan listrik kelas V SDN 04 Metro Barat. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA pada materi magnet dan listrik pada kelas V SDN 04 Metro Barat.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Dalam penelitian ini, kami menguji kelas V SDN 04 Metro Barat pada materi magnet dan listrik .

Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yaitu

pembelajaran yang membantu guru dalam mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif yaitu ; konstruktivisme (constructivism), bertanya (questioning), menemukan (inquiry), masyarakat belajar (learning community), pemodelan (modeling), refleksi (Reflection) dan penelitian sebenarnya (authentic assessment).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPA materi magnet di kelas V SDN 04 Metro Barat. Sebelum diberikan perlakuan, siswa diberikan pre-test dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa. Hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* sebesar 45,71. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan SDN 04 Metro Barat, maka rata-rata nilai pretest ( $45,71 < 70$ ) berada pada kategori tidak tuntas. Kemudian siswa diberikan perlakuan yaitu menggunakan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada proses pembelajaran dalam materi magnet dan listrik sehingga siswa lebih paham dan aktif serta memberikan inovasi terhadap pembelajaran dan membuat siswa cenderung tidak bosan karena dengan adanya model pembelajaran ini fokus siswa tidak hanya pada buku dan penjelasan guru yang cenderung membuat siswa merasa bosan. Setelah

diberikan perlakuan, maka siswa diberikan post-test bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan sebuah perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi magnet dan listrik dengan rata-rata posttest 70,47 berada pada kategori tuntas. Berdasarkan hasil observasi dari penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 04 Metro dapat disimpulkan bahwa guru telah sangat baik dalam hal mengenalkan, menyampaikan, dan membimbing siswa dalam penggunaan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) saat kegiatan belajar mengajar. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa terdapat 24% siswa yang termasuk kedalam kategori tidak tuntas artinya siswa belum cukup mampu mengikuti pembelajaran dan memahami penjelasan guru tentang magnet dan listrik dengan menggunakan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang digunakan guru, dan terdapat 76% siswa yang termasuk dalam kategori baik atau tuntas yang artinya siswa mampu sangat baik mengikuti pembelajaran, memahami penjelasan, dan mampu mengerjakan serta menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru tentang magnet dan listrik dengan menggunakan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada materi magnet dan listrik terhadap hasil belajar IPA dapat dilihat pada hasil uji paired samples test dengan nilai sig (2 tailed) yaitu 0,000.

Nilai sig  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh dari penggunaan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar IPA pada materi magnet siswa Kelas V SDN 04 Metro Barat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 04 Metro Barat dapat diketahui pada hasil pretest menunjukkan bahwa hanya 3 siswa yang tuntas, sementara 18 siswa lain belum tuntas, kemudian setelah penggunaan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan dilakukan posttest dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa naik menjadi 16 siswa dan yang tidak tuntas hanya 5 siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat mempengaruhi hasil belajar IPA pada materi magnet dan listrik. Hal ini karena membuat siswa belajar secara lebih menyenangkan dan lebih mempunyai semangat dan gairah. Dari hasil analisis data menggunakan uji t-test dapat menghasilkan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,005$  maka dapat peneliti simpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh penggunaan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar IPA pada materi magnet dan listrik di kelas V SDN 04 Metro Barat.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan bagi peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui

usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Kepada guru hendaknya penggunaan media atau model pembelajaran dilaksanakan dengan baik agar memudahkan proses dan pencapaian tujuannya.
3. Diharapkan Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan dapat membantu guru dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Adminbabel, 'Model Pembelajaran Teaching and Learning (CTL)', *KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA*, 2020
- Afiyah, resmiyati Nur, 'Pengaruh Penggunaan Metode CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Gerak Dan Energi', July, 2016, pp. 1–23
- Agus Mukhtar Rosyidi, 'Rosyidi, A. M., 'Model Dan Strategi Pembelajaran', *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 5.1 (2017), 3–5., 2017
- Anis, Basleman, '(Bandung: Remaja Rosdakarya', *Teori Belajar*, 2014
- Annurrahman, 'Belajar Dan Pembelajaran', (*Bandung Alfabeta*), 35 (2016)
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu - Ilmu Sosial Lainnya*
- Cahyono, Dedi Dwi, Muhammad Khusnul Hamda, and Eka Danik Prahastiwi, 'Pikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar', *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6.1 (2022), pp. 37–48, doi:10.52266/tadjid.v6i1.767
- Darmadi, Hamid, *Dimensi - Dimensi Metodologi Penelitian* (Alfabeta, 2013)
- Fay, Daniel Lenox, 'Bi2mbingan Kelompok Field Trip Berbasis Lingkungan Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Al Muayyad Surakarta', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967, pp. 12–47
- Hamalik, Oemar, '(Jakarta: PT. Bumi Aksara)', *Proses Belajar Mengajar*, hlm. 158, 2007
- , 'No Title', *Proses Belajar Mengajar*, 2004
- Hasibuan, M Idrus, 'Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)', *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 2.01 (2015)., 2015
- Ii, B A B, 'No Title', 2004, pp. 12–47
- Ismoyo, Candra Bayu, and Farida Istianah, 'Pengaruh Model Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.10 (2018), pp. 1738–47
- James W, Elston D, Treat J et al, '濟無No Title No Title No Title', *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 20AD
- Kumala, Farida Nur, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar* (Ediie Infografika, 2016)

- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (PT. Raja Grafindo Persada, 2013)
- Leo, Sutrisno, 'Pengembangan Pembelajaran Ipa', *Depdiknas*, 2007, p. 27
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Rineka Cipta, 2010)
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*
- Model Pembelajaran Terpadu* (Bumi Aksara, 2014)
- 'Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam', (*STAN Kudus*), 39–40 (2017)
- Purwanto, 'No Title', *Evaluasi Hasil Belajar*, 2013
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), pp. 1–8
- Samatowa, Usman, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (PT. Indeks, 2016)
- Siti Chodijah, Ahmad Fauzi, and Ratnawulan Ratnawulan, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Guided Inquiry yang Dilengkapi Penilaian Portofolio Pada Materi Gerak Melingkar', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 1.1, 2012
- Slameto, 'Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', (*Jakarta :Rineka Cipta*), 3–4 (2018)
- Statistika Untuk Penelitian Pendidikan* (IAIT Press, 2009)
- Sudjana, Nana, 'No Title', *Op. Cit*, h. 23-32
- , 'No Title', *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, 2010
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D* (Alfabeta, 2012)
- Sugiyono, 'Metode Penelitian', 160
- Suharsimi, Arikunto, *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan* (PT. Bumi Aksara, 2009)
- Sulistiani, Ika Ratih, 'Contextual Teaching and Learning ( Ctl) Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa', *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 2.1 (2020), p. 40, doi:10.33474/elementeris.v2i1.6966
- Sultana, Rehamn, 'Langkah-Langkah Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)', □□□□□□□□□□, 2.5 (2009), p. 255
- Supardi, '(Jakarta: PT Raja Granfindo Persada)', *Penilaian Autentik*

*Pembelajaran Afektif, Kognitif, Dan Psikomotorik, Konsep Dan Aplikasi*, 152 (2015)

Syukur, Sulihin B, 'Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar', *Pendidikan Fokasi*, 372

Thobroni, Muhammad, and Arif Mustafa, 'No Title', *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Dan Pratik Pembelajarn Dalam Pembangunan Nasional*, 2013

Yuberti, Antomi Siregar, *Pengantar Metodologi Pendidikan Matematika Dan Sains* (Aura, 2017)

Zaini Miftach, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', 1911010490, 2018, pp. 53–54

———, 'Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa', 2, 2018, pp. 53–54

# **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

## **OUTLINE**

### **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SDN 04 METRO BARAT**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
  2. Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
1. Pengertian CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
  2. Prinsip – prinsip Dasar Pembelajaran Kontektual
  3. Kelebihan dan Kekurangan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
- C. Pembelajaran IPA
1. Pengertian IPA
  2. Pembelajaran IPA di SD/MI
  3. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI
- D. Keterkaitan Variabel Bebas Dan Terikat
- E. Kerangka Konseptual Penelitian
- F. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
1. Variable Terikat (dependen)
  2. Variabel Bebas (independen)
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
1. Tes
  2. Observasi
  3. Dokumentasi
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknis Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat SDN 04 Metro Barat

- b. Profil SDN 04 Metro Barat
  - c. Visi dan Misi SDN 04 Metro Barat
  - d. Struktur Organisasi Sekolah
  - e. Keadaan Guru SDN 04 Metro Barat
  - f. Sarana dan Prasarana SDN 04 Metro Barat
  - g. Denah Lokasi SDN 04 Metro Barat
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
    - a. Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
    - b. Data Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
    - c. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
    - d. Aktifitas Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
  3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**ALAT PENGUMPULAN DATA**

**A. SOAL PRETEST POSTEST DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING**

**AND LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN IPA**

**SOAL :**

1. Benda apa yang dapat ditarik oleh magnet?
  - A. Semua jenis benda
  - B. Benda-benda yang mengandung logam
  - C. Benda-benda yang berwarna cerah
  - D. Benda-benda yang berbau harum
2. Apa yang dimaksud dengan magnet?
  - A. Suatu benda yang bisa terbang
  - B. Suatu logam yang bisa mencair
  - C. Suatu logam yang memiliki kemampuan menarik besi lainnya
  - D. Suatu jenis tumbuhanJawaban:
3. Mengapa hanya benda-benda yang mengandung logam yang dapat ditarik oleh magnet?
  - A. Karena logam memiliki warna yang bagus
  - B. Karena logam adalah bahan yang murah
  - C. Karena logam mengandung unsur besi yang bisa ditarik oleh magnet
  - D. Karena logam memiliki bentuk yang unikJawaban:
4. Apa yang dapat kita simpulkan tentang sifat magnet?
  - A. Semua benda dapat ditarik oleh magnet
  - B. Hanya benda-benda yang berwarna cerah yang dapat ditarik oleh magnet
  - C. Magnet hanya dapat menarik benda-benda yang mengandung logam, seperti besi.
  - D. Semua benda dapat ditarik oleh magnet jika kita mencobanya dengan keras
5. Apa manfaat magnet dalam penggunaan pintu lemari pendingin

- A. Kulkas akan tertutup dengan rapat tanpa celah sedikitpun
  - B. Menghasilkan suara yang nyaring saat membukanya
  - C. Membuat lemari pendingin nyaman
  - D. Mencegah lemari pendingin terbang
6. Mengapa magnet digunakan dalam hiasan kulkas?
- A. Untuk membuat kulkas lebih berat
  - B. Untuk menjaga makanan agar tetap segar
  - C. Untuk menarik benda-benda logam ke kulkas
  - D. Untuk dekorasi dan menempelkan benda-benda di pintu kulkas
7. Apa yang disebut dengan sumber listrik yang dapat menghasilkan arus listrik?
- A. Kabel
  - B. Lampu
  - C. Generator
  - D. Saklar
8. Apa yang dimaksud dengan sumber listrik yang dapat disimpan dan digunakan nanti?
- A. Generator
  - B. Saklar
  - C. Baterai
  - D. Lampu Jawaban:
9. Perhatikan gambar di bawah!



Benda pada gambar di atas dapat mengubah energi listrik menjadi energi....

- A. Gerak

- B. Cahaya
  - C. Bunyi
  - D. Panas
10. Adit memasang baterai pada senter sehingga senter dapat menyala. Tiba-tiba Adit melepas baterai lalu memasangnya secara terbalik pada senter, maka senter tersebut akan
- A. Menyala Seperti Semula
  - B. Menyala Lebih Terang
  - C. Menyala Lebih Redup
  - D. Mati (Padam)

### **KUNCI JAWABAN**

- 1. B
- 2. C
- 3. C
- 4. C
- 5. A
- 6. D
- 7. C
- 8. C
- 9. D
- 10. D

Keterangan :

- 1. Jika benar = 1
- 2. Jika Salah = 0
- 3. Nilai = *sekor perolehan* × 10
- 4. Indikator ketuntasan :

$\geq 70$  = tuntas : siswa dapat nilai lebih dari atau sama dengan 70% pertanyaan dengan benar.

<70 = tidak tuntas : siswa yang mendapat nilai kurang dari 70%  
 pertanyaan dengan benar

**B. KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU DENGAN  
 MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN CTL  
 (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING)**

No	Aspek yang di nilai	Indicator	Nilai	Kriteria
1.	Kegiatan Pra KBM	a. menyapa siswa dengan salam b. memeriksa kehadiran siswa		
2.	Kemampuan membuka pelajaran	a. menarik perhatian siswa b. membangkitkan motivasi siswa untuk belajar c. memberi acuan materi pembelajaran yang akan disajikan		
3.	Sikap guru dalam proses pembelajaran	a. suara guru dapat didengar oleh seluruh siswa dengan jelas b. bentuk anggota tubuh dilakukan dengan wajar, luwes dan profesional c. antusiasme, penampilan dan kinerja dalam PBM kondusif bagi siswa d. mobilitas kelas dilakukan dengan wajar dan efektif		
4.	Penguasaan bahan ajar	a. penyajian bahan pembelajaran sesuai dengan SK, KD, dan indicator serta sumber belajar yang ditetapkan. b. pembahasan, pemberian contoh, serta dampak pengiring untuk pembentukan perilaku sistematis dan tepat c. menunjukkan penguasaan yang luas dan mendalam terhadap pembelajaran.		

5.	Proses pembelajaran	<p>a. model pembelajaran sesuai dengan jenis dan prosedur yang ditetapkan pada silabus</p> <p>b. penanganan individu /kelompok siswa dilakukan dengan efektif dan wajar</p> <p>c. alokasi waktu PBM dimanfaatkan secara efektif dan proporsional</p>		
6.	Kemampuan khusus dalam pembelajaran IPA	<p>a. membelajarkan siswa berinteraksi dengan lingkungan, khususnya melalui model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> dalam pembelajaran IPA</p> <p>b. meningkatkan kemampuan siswa pada materi yang sedang dipelajari</p> <p>c. mengembangkan keterampilan dan sikap ilmiah siswa sesuai tujuan pembelajaran</p> <p>d. mengaplikasikan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari</p>		
7.	Tindak lanjut kemampuan menggunakan model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i>	<p>a. gur berusaha menarik minat siswa dengan cara mengaitkan topik materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>b. guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran</p> <p>c. guru memberikan</p>		

		<p>pertanyaan acuan kepada siswa.</p> <p>d. guru melaksanakan persentasi kelas</p> <p>e. guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>f. guru melakukan kekuatan penilaian selama proses pembelajaran</p>		
--	--	--	--	--

### Kriteria penilaian

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

80-100 = Sangat baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang

### C. KISI – KISI OBSERVASI KEGIATAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING)

No	Nama	Kriteria			
		kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Ahmad Rizki Ferdian				
2	Azka Naufal Qeanu				
3	Belvania Cinta Kirana				
4	Buraira Balqis F				
5	Chelsea Alfira				
6	Erlyta Arsyifa Salsaila				
7	Farhan Pratama				
8	Frince Anisa				
9	Gilang Alfarizi				
10	Kania Maulana Azahra				
11	Khanzana Riha Nayla				
12	Latysha Putri Abdi				
13	M. Bagas Aprilio				
14	Maya Maffira				
15	Mumtajah Subaha Saputra				

16	Nur Cahyana				
17	Padhil Asyam Arifin				
18	Pasya Maulana Ramadhani				
19	Risma Andita				
20	Ridho				
21	Tasa Aulia				

Keterangan :

**Aspek yang di observasi :**

- 1) Ketekunan siswa dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran.
- 2) Keuletan siswa dalam menghadapi kesulitan.
- 3) Perasaan senang dan semangat siswa terhadap pelajaran IPA.
- 4) Kuatnya keinginan siswa untuk berbuat dalam belajar.

**Kriteria penilaian :**

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

80-100 = Sangat baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang

**D. DOKUMENTASI**

1. Gambaran Objek Penelitian
2. Data pendidik dan tenaga kependidikan SDN 04 Metro Barat
3. Data jumlah siswa SDN 04 Metro Barat
4. Foto kegiatan pembelajaran

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**  
**MATEMATIKA SD KELAS IV FASE B**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	: <b>Helmayanti</b>
<b>Instansi</b>	: <b>SDN 04 Metro Barat</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	: <b>Tahun 2024</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	: <b>SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	: <b>IPA</b>
<b>Fase/Kelas</b>	: <b>B/4</b>
<b>Domain/Topik</b>	: <b>Magnet</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	: <b>2x30 (3x pertemuan)</b>
<b>Model Pembelajaran</b>	: <b>Tatap Muka</b>
<b>Jumlah Siswa</b>	: <b>21 orang</b>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
1. Peserta didik mampu memahami magnet dan sifat-sifatnya	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia dengan cara melatih peserta didik dengan berdoa sebelum dan sesudah belajar.</li> <li>2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu berkerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.</li> <li>3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topic materi.</li> <li>4. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topic materi.</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Spidol</li> <li>2. Papan tulis</li> <li>3. Pena</li> <li>4. Buku tulis</li> <li>5. Buku siswa IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas V</li> <li>6. Magnet, paku, logam, beras dll</li> </ol>	
<b>KOMPETENSI INTI</b>	
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 1 <ol style="list-style-type: none"> <li>a. peserta didik mampu memahami dan memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari</li> </ol> </li> <li>2. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 2 <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mampu mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan.</li> </ol> </li> <li>3. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 3 <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mampu menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan listrik.</li> </ol> </li> <li>4. Capaian Pembelajaran Peserta didik mampu mengenal, menyebutkan benda- benda yang dapat ditarik oleh magnet, peserta didik mampu menjelaskan sifat tarik menarik dan tolak menolak magnet, dan siswa mampu memanfaatkan listrik dan mendemonstrasikan bagaimana penerapan listrik dikehidupan sehari-hari</li> </ol>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
Meningkatkan kemampuan siswa tentang magnet dan sifat-sifat magnet Mentionkan sifat-sifat magnet dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa itu magnet</li> <li>2. Bagaimana sifat-sifat magnet</li> <li>3. Apa kegunaan magnet dikehidupan sehari-hari</li> </ol>
<b>D. INDIKATOR KEBERHASILAN</b>
Peserta didik mampu menyebutkan, menunjukkan, mengidentifikasi, membandingkan, mengurutkan, dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan magnet
<b>E. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Persiapan pembelajaran</b> Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan kebutuhan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik dapat berjalan maksimal dan bermakna. Dalam hal ini, menyiapkan semua alat, bahan ajar, media pembelajaran dan juga LKPD yang akan diberikan pada peserta didik.</li> <li>2. <b>Langkah-langkah pembelajaran</b> <b>Kegiatan pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru salam dan dilanjutkan berdo'a bersama peserta didik</li> <li>b. Guru menyapa peserta didik (menanyakan kabar, kemudian mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik), serta memberi semangat peserta didik dengan ice breaking.</li> <li>c. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajarannya.</li> <li>d. Guru memberi peserta diri contoh dalam kehidupan sehari yang berkaitan dengan magnet</li> <li>e. Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan media</li> </ol> </li> </ol>

pembelajaran tentang magnet			
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengenalkan materi magnet.</li> <li>Peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>Guru menunjukkan penggunaan magnet yang bisa kita temui di kehidupan sehari-hari</li> <li>Guru mendampingi peserta didik dalam mengamati cara kerja magnet</li> <li>Guru mengarahkan peserta didik untuk bertanya atau memberikan umpan balik terhadap materi yang telah dipelajari</li> </ol>			
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru Merefleksi hasil pembelajaran tentang magnet</li> <li>Guru melakukan evaluasi tentang magnet, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya</li> <li>Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu listrik</li> <li>Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik</li> </ol>			
<b>F. ASASMEN/PENILAIAN</b>			
<b>No</b>	<b>Jenis Asesmen</b>	<b>Bentuk Asesmen</b>	<b>Soal Asesmen</b>
1.	Diagnostic	Pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apa yang kamu ketahui tentang magnet?</li> <li>Apa saja sifat-sifat magnet</li> <li>Apa kegunaan magnet di kehidupan sehari-hari?</li> </ol>
2.	Formatif	Latihan soal	LKPD
<b>G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b>			
<p><b>Pengayaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.</li> </ol> <p><b>Remedial</b></p> <p>Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.</p>			
<b>H. GLOSARIUM</b>			
Magnet adalah suatu benda yang bisa menarik benda lainnya seperti besi, logam, dan juga baja. Magnet bisa ditemukan diberbagai peralatan seperti ujung obeng, mesin, sepeda motor, kulkas, dan benda-beda lainnya.			

**I. DAFTAR PUSTAKA**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021 Buku Panduan  
Pendidik Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV  
Penulis: Amalia Fitri, dkk ISBN: 978-602-244-376- 6 (jilid 4)

Mengetahui,  
Guru kelas V SDN 04 Metro Barat



**FEBRY YUDHA CUTAMA, S.Pd**  
**NIP. 19860204 202012 1 007**

Metro, 18 September 2024  
Peneliti,



**Helmavanti**  
**NPM: 2001030011**

## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

### MATEMATIKA SD KELAS IV FASE B

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	<b>: Helmayanti</b>
<b>Instansi</b>	<b>: SDN 04 Metro Barat</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>: Tahun 2024</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	<b>: SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPA</b>
<b>Fase/Kelas</b>	<b>: B/4</b>
<b>Domain/Topik</b>	<b>: Magnet</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x30 (3x pertemuan)</b>
<b>Model Pembelajaran</b>	<b>: Tatap Muka</b>
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>: 21 orang</b>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
2. Peserta didik mampu memahami dan membedakan benda yang magnetis dan non magnetis	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
7. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia dengan cara melatih peserta didik dengan berdoa sebelum dan sesudah belajar.	
8. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu berkerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.	
9. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topic materi.	
10. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topic materi.	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
11. Spidol	
12. Papan tulis	
13. Pena	
14. Buku tulis	
15. Buku siswa IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas V	
16. Magnet, paku, logam, beras dll	
<b>KOMPETENSI INTI</b>	
<b>E. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
5. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 1	

<ul style="list-style-type: none"> <li>a. peserta didik mampu memahami dan memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari</li> </ul> <p>6. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Peserta didik mampu mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan.</li> </ul> <p>7. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Peserta didik mampu menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan listrik.</li> </ul> <p>8. Capaian Pembelajaran</p> <p>Peserta didik mampu mengenal, menyebutkan benda- benda yang dapat ditarik oleh magnet, peserta didik mampu menjelaskan sifat tarik menarik dan tolak menolak magnet, dan siswa mampu memanfaatkan listrik dan mendemonstrasikan bagaimana penerapan listrik dikehidupan sehari-hari</p>
<p><b>F. PEMAHAMAN BERMAKNA</b></p> <p>Meningkatkan kemampuan siswa tentang magnet dan dapat menyebutkan benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet dan benda-benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet</p>
<p><b>G. PERTANYAAN PEMANTIK</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang dapat disimpulkan tentang magnet</li> <li>2. Benda apa yang dapat ditarik magnet</li> <li>3. Benda apa saja yang tidak dapat ditarik magnet</li> </ul>
<p><b>H. INDIKATOR KEBERHASILAN</b></p> <p>Peserta didik mampu menyebutkan, menunjukkan, mengidentifikasi, membandingkan, mengurutkan, dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan magnet</p>
<p><b>I. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p> <p><b>Persiapan pembelajaran</b></p> <p>Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan kebutuhan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik dapat berjalan maksimal dan bermakna. Dalam hal ini, menyiapkan semua alat, bahan ajar, media pembelajaran dan juga LKPD yang akan diberikan pada peserta didik.</p>
<p><b>Langkah-langkah pembelajaran</b></p> <p><b>1. Kegiatan pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Guru salam dan dilanjutkan berdo'a bersama peserta didik</li> <li>g. Guru menyapa peserta didik (menanyakan kabar, kemudian mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik), serta memberi semangat peserta didik dengan ice breaking.</li> <li>h. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajarannya.</li> <li>i. Guru memberi peserta diri contoh dalam kehidupan sehari yang berkaitan dengan magnet</li> <li>j. Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran tentang magnet</li> </ul>

**2. Kegiatan Inti**

- f. Guru mengenalkan materi magnet.
- g. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan
- h. Guru menunjukkan penggunaan magnet yang bisa kita temui di kehidupan sehari-hari
- i. Guru mendampingi peserta didik dalam mengamati cara kerja magnet
- j. Guru mengarahkan peserta didik untuk bertanya atau memberikan umpan balik terhadap materi yang telah dipelajari

**3. Kegiatan Penutup**

- e. Guru Merefleksi hasil pembelajaran tentang magnet
- f. Guru melakukan evaluasi tentang magnet, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya
- g. Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu listrik
- h. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik

**J. ASASMEN/PENILAIAN**

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen	Soal Asesmen
1.	Diagnostic	Pertanyaan	4. Apa yang dapat kamu simpulkan tentang magnet? 5. Berikan contoh benda yang dapat ditarik oleh magnet? 6. Apa kegunaan magnet di kehidupan sehari-hari?
2.	Formatif	Latihan soal	LKPD

**K. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL****Pengayaan**

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

**Remedial**

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

**L. GLOSARIUM**

Magnet adalah suatu benda yang bisa menarik benda lainnya seperti besi, logam, dan juga baja. Magnet bisa ditemukan diberbagai peralatan seperti ujung obeng, mesin, sepeda motor, kulkas, dan benda-beda lainnya.

**M. DAFTAR PUSTAKA**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021 Buku Panduan  
Pendidik Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV  
Penulis: Amalia Fitri, dkk ISBN: 978-602-244-376- 6 (jilid 4)

Mengetahui,  
Guru kelas V SDN 04 Metro Barat



**FEBRY YUDHA CUTAMA, S.Pd**  
**NIP. 19860204 202012 1 007**

Metro, 18 September 2024  
Peneliti,



**Helmayanti**  
**NPM: 2001030011**

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**  
**MATEMATIKA SD KELAS IV FASE B**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	: Helmayanti
<b>Instansi</b>	: SDN 04 Metro Barat
<b>Tahun Penyusunan</b>	: Tahun 2024
<b>Jenjang Sekolah</b>	: SD
<b>Mata Pelajaran</b>	: IPA
<b>Fase/Kelas</b>	: B/4
<b>Domain/Topik</b>	: listrik
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2x30 (3x pertemuan)
<b>Model Pembelajaran</b>	: Tatap Muka
<b>Jumlah Siswa</b>	: 21 orang
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengetahui contoh energi listrik</li> <li>2. Peserta didik dapat menggunakan energi listrik dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>17. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia dengan cara melatih peserta didik dengan berdoa sebelum dan sesudah belajar.</li> <li>18. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu berkerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.</li> <li>19. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topic materi.</li> <li>20. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topic materi.</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>21. Spidol</li> <li>22. Papan tulis</li> <li>23. Pena</li> <li>24. Buku tulis</li> <li>25. Buku siswa IPAS untuk Sekolah Dasar Kelas V</li> <li>26. Gambar</li> </ol>	
<b>KOMPETENSI INTI</b>	
<b>E. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	

<p>9. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 1</p> <p>a. peserta didik mampu memahami dan memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari</p> <p>10. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 2</p> <p>c. Peserta didik mampu mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan.</p> <p>11. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 3</p> <p>c. Peserta didik mampu menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan listrik.</p> <p>12. Capaian Pembelajaran</p> <p>Peserta didik mampu mengenal, menyebutkan benda- benda yang dapat ditarik oleh magnet, peserta didik mampu menjelaskan sifat tarik menarik dan tolak menolak magnet, dan siswa mampu memanfaatkan listrik dan mendemonstrasikan bagaimana penerapan listrik di kehidupan sehari-hari</p>
<p><b>F. PEMAHAMAN BERMAKNA</b></p> <p>Memahami konsep-konsep energi listrik dalam kehidupan sehari-hari. Listrik adalah salah satu bentuk energi yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Adanya energi listrik dan teknologi-teknologi tertentu membantu kita menjalani aktivitas seperti belajar, memasak, membersihkan rumah, berkomunikasi, bepergian, dan lain sebagainya.</p>
<p><b>G. PERTANYAAN PEMANTIK</b></p> <p>1. Apa yang kita gunakan untuk menerangi kegiatan kita pada waktu malam dan di saat kita berada dalam ruangan gelap?</p> <p>2. Bagaimana jika di kehidupan kita tidak ada listrik?</p> <p>3. Apakah listrik berguna di dalam kehidupan kita?</p>
<p><b>H. INDIKATOR KEBERHASILAN</b></p> <p>Peserta didik dapat memanfaatkan listrik dan mendemonstrasikan bagaimana penerapan energi listrik dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p><b>I. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p> <p><b>3. Persiapan pembelajaran</b></p> <p>Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan kebutuhan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik dapat berjalan maksimal dan bermakna. Dalam hal ini, menyiapkan semua alat, bahan ajar, media pembelajaran dan juga LKPD yang akan diberikan pada peserta didik.</p>
<p><b>4. Langkah-langkah pembelajaran</b></p> <p><b>Kegiatan pendahuluan</b></p> <p>a. Guru salam dan dilanjutkan berdo'a bersama peserta didik</p> <p>b. Guru menyapa peserta didik (menanyakan kabar, kemudian mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik), serta memberi semangat peserta didik dengan ice breaking.</p> <p>c. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajarannya.</p> <p>d. Guru memberi peserta diri contoh dalam kehidupan sehari yang berkaitan dengan listrik</p>

- e. Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran tentang listrik

#### **Kegiatan Inti**

- f. Guru mengenalkan materi listrik.  
 g. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan  
 h. Guru menunjukkan penggunaan listrik yang bisa kita temui di kehidupan sehari-hari  
 i. Guru mengarahkan peserta didik untuk bertanya atau memberikan umpan balik terhadap materi yang telah dipelajari

#### **Kegiatan Penutup**

- j. Guru Merefleksikan hasil pembelajaran tentang listrik  
 k. Guru melakukan evaluasi tentang listrik, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya  
 l. Guru menginformasikan materi selanjutnya  
 m. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik

#### **J. ASASMEN/PENILAIAN**

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen	Soal Asesmen
1.	Diagnostic	Pertanyaan	1. Apa itu listrik? 2. Bagaimana listrik membantu kita menjalani aktivitas sehari-hari? 3. Bagaimana cara mendapatkan energi listrik?
2.	Formatif	Latihan soal	LKPD

#### **K. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

##### **Pengayaan**

2. Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

##### **Remedial**

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

#### **L. GLOSARIUM**

Listrik merupakan suatu bentuk energy yang bisa dimanfaatkan untuk membuat beberapa peralatan sehingga dapat berfungsi dengan baik. Tanpa listrik banyak aktivitas yang sulit dilakukan.

#### **M. DAFTAR PUSTAKA**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021 Buku Panduan  
Pendidik Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV  
Penulis: Amalia Fitri, dkk ISBN: 978-602-244-376- 6 (jilid 4)

Mengetahui,  
Guru kelas V SDN 04 Metro Barat

Metro, 18 September 2024  
Peneliti,




**FEBRY YUDHA CUTAMA, S.Pd**  
**NIP. 19860204 202012 1 007**

**Helmayanti**  
**NPM: 2001030011**

#### Hasil Pretest Posttest Siswa Kelas V SD NU Kota Metro

No	Nama	pretest	Ketuntasan	posttest	Ketuntasan
1	ARF	80	Tuntas	100	Tuntas
2	ANG	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
3	BCK	30	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas
4	BBF	30	Tidak Tuntas	80	Tuntas
5	CA	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
6	EAS	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
7	FP	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas
8	FA	30	Tidak Tuntas	80	Tuntas
9	GA	40	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas
10	KMA	20	Tidak Tuntas	70	Tuntas
11	KRN	30	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas
12	LPA	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
13	MBA	50	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
14	MM	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
15	MSS	80	Tuntas	100	Tuntas
16	NC	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas
17	PAA	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
18	PMR	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
19	RA	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
20	R	40	Tidak Tuntas	20	Tidak Tuntas
21	TA	80	Tuntas	100	Tuntas

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa hasil *pre-test* (sebelum penggunaan media pembelajaran papan nilai) terdapat 18 siswa yang tidak tuntas atau yang mendapat nilai kurang dari 70% pertanyaan dengan benar, dan terdapat 3 siswa yang tuntas atau dapat nilai lebih dari atau sama dengan 70% pertanyaan dengan benar. Sedangkan hasil *post-test* (sesudah diberi penggunaan media pembelajaran papan nilai) menunjukkan bahwa terdapat 16 siswa kelas V tuntas atau dapat nilai lebih dari atau sama 70% pertanyaan dengan benar, dan terdapat 5 siswa yang mendapat nilai kurang dari 70% pertanyaan dengan benar. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar IPA pada materi magnet dan listrik di kelas V SDN 04 Metro Barat.

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama : Febry Yudha Cutama, S.Pd  
 Jabatan : Guru Kelas  
 Tanggal : 19 September 2024

No	Aspek yang di nilai	Indicator	Nilai	Kriteria
1.	Kegiatan Pra KBM	a. menyapa siswa dengan salam b. memeriksa kehadiran siswa	<b>90</b>	Sangat baik
2.	Kemampuan membuka pelajaran	a. menarik perhatian siswa b. membangkitkan motivasi siswa untuk belajar c. memberi acuan materi pembelajaran yang akan disajikan	<b>90</b>	Sangat baik

3.	Sikap guru dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. suara guru dapat didengar oleh seluruh siswa dengan jelas</li> <li>b. bentukan anggota tubuh dilakukan dengan wajar, luwes dan profesional</li> <li>c. antusiasme, penampilan dan kinerja dalam PBM kondusif bagi siswa</li> <li>d. mobilitas kelas dilakukan dengan wajar dan efektif</li> </ul>	<b>80</b>	Sangat baik
4.	Penguasaan bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. penyajian bahan pembelajaran sesuai dengan SK, KD, dan indicator serta sumber belajar yang ditetapkan.</li> <li>b. pembahasan, pemberian contoh, serta dampak pengiring untuk pembentukan perilaku sistematis dan tepat</li> <li>c. menunjukkan penguasaan yang luas dan mendalam terhadap pembelajaran.</li> </ul>	<b>70</b>	<b>Baik</b>
5.	Proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. model pembelajaran sesuai dengan jenis dan prosedur yang ditetapkan pada silabus</li> <li>b. penanganan individu /kelompok siswa dilakukan dengan efektif dan wajar</li> <li>c. alokasi waktu PBM dimanfaatkan secara efektif dan proporsional</li> </ul>	<b>80</b>	Sangat baik
6.	Kemampuan khusus dalam pembelajaran IPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. membelajarkan siswa berinteraksi dengan lingkungan, khususnya melalui model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> dalam pembelajaran IPA</li> <li>b. meningkatkan kemampuan siswa pada</li> </ul>	<b>80</b>	Sangat baik

		<p>materi yang sedang dipelajari</p> <p>c. mengembangkan keterampilan dan sikap ilmiah siswa sesuai tujuan pembelajaran</p> <p>d. mengaplikasikan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari</p>		
7.	Tindak lanjut kemampuan menggunakan model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i>	<p>a. guru berusaha menarik minat siswa dengan cara mengaitkan topik materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>b. guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran</p> <p>c. guru memberikan pertanyaan acuan kepada siswa.</p> <p>d. guru melaksanakan persentasi kelas</p> <p>e. guru melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>f. guru melakukan kekuatan penilaian selama proses pembelajaran</p>	<b>80</b>	Sangat baik

### Kriteria penilaian

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

80-100 = Sangat baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang

No	Nama	Kriteria			
		kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Ahmad Rizki Ferdian				✓
2	Azka Naufal Qeanu			✓	
3	Belvania Cinta Kirana	✓			
4	Buraira Balqis F				✓
5	Chelsea Alfira			✓	
6	Erlyta Arsyifa Salsaila				✓
7	Farhan Pratama				✓
8	Frince Anisa				✓
9	Gilang Alfarizi	✓			
10	Kania Maulana Azahra			✓	
11	Khanzana Riha Nayla	✓			
12	Latysha Putri Abdi			✓	
13	M. Bagas Aprilio	✓			
14	Maya Maffira				✓
15	Mumtajah Subaha Saputra				✓
16	Nur Cahyana				✓
17	Padhil Asyam Arifin			✓	
18	Pasya Maulana Ramadhani			✓	
19	Risma Andita			✓	
20	Ridho	✓			
21	Tasa Aulia				✓

Keterangan :

**Aspek yang di observasi :**

- 1) Ketekunan siswa dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran.
- 2) Keuletan siswa dalam menghadapi kesulitan.
- 3) Perasaan senang dan semangat siswa terhadap pelajaran IPA.
- 4) Kuatnya keinginan siswa untuk berbuat dalam belajar.

**Kriteria penilaian :**

1 = Sangat baik	90-100 = Sangat baik
2 = Baik	80-89 = Baik
3 = Cukup	70-79 = Cukup
4 = Kurang	60-69 = Kurang

Nama : MAYA MAFISA

Kelas : V(LMA) 5

SOAL PRETEST DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CTL  
(CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA

Soal

- 9 1. Benda apa yang dapat ditarik oleh magnet? 40
- A. Semua jenis benda
- B. Benda-benda yang mengandung logam
- C. Benda-benda yang berwarna cerah
- D. Benda-benda yang berbau harum
- 9 2. Apa yang dimaksud dengan magnet?
- A. Suatu benda yang bisa terbang
- B. Suatu logam yang bisa mencair
- C. Suatu logam yang memiliki kemampuan menarik besi lainnya
- D. Suatu jenis tumbuhan Jawaban:
3. Mengapa hanya benda-benda yang mengandung logam yang dapat ditarik oleh magnet?
- A. Karena logam memiliki warna yang bagus
- B. Karena logam adalah bahan yang murah
- C. Karena logam mengandung unsur besi yang bisa ditarik oleh magnet
- D. Karena logam memiliki bentuk yang unik Jawaban:
4. Apa yang dapat kita simpulkan tentang sifat magnet?
- A. Semua benda dapat ditarik oleh magnet
- B. Hanya benda-benda yang berwarna cerah yang dapat ditarik oleh magnet
- C. Magnet hanya dapat menarik benda-benda yang mengandung logam, seperti besi.
- D. Semua benda dapat ditarik oleh magnet jika kita mencobanya dengan keras J
- B = 4  
S = 6

Nama : *Pasyya wan Lanna Ramen dari*

Kelas : *9*

SOAL PRETEST DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CTL  
(CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA

Soal

- X*1. Benda apa yang dapat ditarik oleh magnet?
- A. Semua jenis benda
- B. Benda-benda yang mengandung logam
- C. Benda-benda yang berwarna cerah
- D. Benda-benda yang berbau harum
- X*2. Apa yang dimaksud dengan magnet?
- A. Suatu benda yang bisa terbang
- B. Suatu logam yang bisa mencair
- C. Suatu logam yang memiliki kemampuan menarik besi lainnya
- D. Suatu jenis tumbuhan
- Jawaban:
- X*3. Mengapa hanya benda-benda yang mengandung logam yang dapat ditarik oleh magnet?
- A. Karena logam memiliki warna yang bagus
- B. Karena logam adalah bahan yang murah
- C. Karena logam mengandung unsur besi yang bisa ditarik oleh magnet
- D. Karena logam memiliki bentuk yang unik
- Jawaban:
- X*4. Apa yang dapat kita simpulkan tentang sifat magnet?
- A. Semua benda dapat ditarik oleh magnet
- B. Hanya benda-benda yang berwarna cerah yang dapat ditarik oleh magnet
- C. Magnet hanya dapat menarik benda-benda yang mengandung logam, seperti besi.
- D. Semua benda dapat ditarik oleh magnet jika kita mencobanya dengan keras

*50*

*B = 5*

*S = 5*

Nama : FARHAN PRATAMA

Kelas : V (5)

SOAL POSTEST DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CTL  
(CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA

Soal

1. Benda apa yang dapat ditarik oleh magnet? B=8  
S=2
- A. Semua jenis benda
- B. Benda-benda yang mengandung logam
- C. Benda-benda yang berwarna cerah
- D. Benda-benda yang berbau harum
2. Apa yang dimaksud dengan magnet?
- A. Suatu benda yang bisa terbang
- B. Suatu logam yang bisa mencair
- C. Suatu logam yang memiliki kemampuan menarik besi lainnya
- D. Suatu jenis tumbuhan
- Jawaban:
3. Mengapa hanya benda-benda yang mengandung logam yang dapat ditarik oleh magnet?
- A. Karena logam memiliki warna yang bagus
- B. Karena logam adalah bahan yang murah
- C. Karena logam mengandung unsur besi yang bisa ditarik oleh magnet
- D. Karena logam memiliki bentuk yang unik
- Jawaban:
4. Apa yang dapat kita simpulkan tentang sifat magnet?
- A. Semua benda dapat ditarik oleh magnet
- B. Hanya benda-benda yang berwarna cerah yang dapat ditarik oleh magnet
- C. Magnet hanya dapat menarik benda-benda yang mengandung logam, seperti besi.
- D. Semua benda dapat ditarik oleh magnet jika kita mencobanya dengan keras



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Helmayanti  
 NPM : 2001030011

Program Studi : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 16/24 8	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- out line lengkapi</li> <li>Prinsipal dan</li> <li>- Tanda tangan</li> <li>sebelum kepe-</li> <li>mbimbing</li> <li>- Lihat lagi</li> <li>suara yudema</li> <li>pluralsan</li> <li>skripsi</li> </ul>	



Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I  
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Helmayanti  
 NPM : 2001030011

Program Studi : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 16/24 8	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- out line lengkapi</li> <li>Prinsipal dan</li> <li>- Tanda tangan</li> <li>sebelum kepe-</li> <li>mbimbing</li> <li>- Lihat lagi</li> <li>suara yudema</li> <li>pluralsan</li> <li>skripsi</li> </ul>	



Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I  
 NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Helmayanti  
NPM : 2001030011

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	7 Desember 2021	✓	- ACC out line - Buat soal (1) APD disusun dengan matriks - Segera buat kisi kisi soal	



Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Helmayanti  
NPM : 2001030011

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 27/07/20	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembacaan laji AP Dnyar</li> <li>- Fikhami ad-dyan y thala shahih-kan</li> <li>- Verjakan dnyar Baiki.</li> </ul>	



Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Helmayanti  
NPM : 2001030011

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sel. 20/08/19	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Out line pttr/bandi lagi sesuai arahan pembimbing.</li> <li>- Penyusunan tesis.</li> </ul>	

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP. 198006072006122003

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 197202102007011034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Helmayanti  
 NPM : 2001030011

Program Studi : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 06/29 9	✓	- ALL AGD - Lanjutkan risetnya - Kerjakan Ag Sovik.	



Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I  
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Helmayanti  
 NPM : 2001030011

Program Studi : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 01/02/24	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kutipan dari bahasa asing wajib ditulis miring</li> <li>- Kata pengantar diperbaiki lagi sesuai dengan penjelasan</li> <li>- Abstrak harus meringkas isi skripsi</li> <li>- Tambah dengan ayat dan hadits yang relevan dengan judul skripsi anda</li> </ul>	

Mengetahui  
 Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Anisah, M.Pd.  
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I  
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Helmayanti  
 NPM : 2001030011

Program Studi : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jurnal 04/24 10	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil survey pd latar belakang masalah wajib dilengkapi dengan foot note</li> <li>- Penulisan cukup dua spasi</li> <li>- Kata "proposal" hilangkan</li> <li>- perbaiki lagi sesuai petunjuk</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I  
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Helmayanti  
 NPM : 2001030011

Program Studi : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 14/24 16	✓	- Lampiran lengkap Luzi  - pada beberapa tulis nama dosen anda.	
	Senin 21/24 16	✓	- ACC BAB IV V  - lanjutkan daftar muragorah	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd  
 NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I  
 NIP. 197202102007011034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Helmayanti  
 NPM : 2001030011

Program Studi : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 11/24 10	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesimpulan BAB V diperbaiki lagi</li> <li>- Daftar pustaka diperbaiki lagi</li> <li>- melengkapi dengan lampiran lampiran yang dibutuhkan</li> </ul>	

Mengalahi,  
 Ketua Program Studi PGMI

  
 Dr. Siti Annisah, M.Pd  
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

  
 Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I  
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Helmayanti  
 NPM : 2001030011

Program Studi : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 07/10/24	✓	- Lengkapi dengan tempat kutipan pdl BAB IV  - Analisis diperkaya jam kaji	
	Rabu 12/10/24	✓	- Persembahkan di kelas Baiti, simpkat simpkat Sj  - Tabel tabel Lengkapi sumber- sumbernya	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I  
 NIP. 197202102007011034



**PEMERINTAH KOTA METRO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 METRO BARAT  
NPSN : 10807689 REG. 12.09.03.026 NSS : 101126103004**

Alamat: Jln. Soekarno-Hatta Kel. Mulyojati Kec. Metro Barat (0725) 49868 email : [sdn4mb@yahoo.co.id](mailto:sdn4mb@yahoo.co.id)



**SURAT IZIN PENELITIAN**

Dasar : Kementrian Agama Republik Indonesia, Institut Agama Islam Negri Metro,  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
No. 1969/UN26.13/PN.01.00/2024

Perihal : Izin Prasurvey

Kepala SD Negeri 4 Metro Barat memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : **Helmayanti**  
NPM : 2001030011  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : VIII (Delapan)

Untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 4 Metro Barat sebagai syarat menyelesaikan studi.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Drs. ANTONI DEPARI**  
NIP 19650729 199412 1001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Helmayanti

NPM : 2001030011

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SDN 04 METRO BARAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Juni 2024  
Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1011/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : HELMAYANTI  
NPM : 2001030011  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001030011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Oktober 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2024  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Nuryanto (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **HELMAYANTI**  
NPM : 2001030011  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING ) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SDN 04 METRO BARAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro,  
Belum di proses,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4142/In.28/D.1/TL.00/09/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SDN 04 METRO BARAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4141/In.28/D.1/TL.01/09/2024, tanggal 13 September 2024 atas nama saudara:

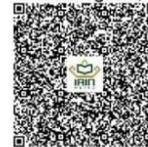
Nama : **HELMAYANTI**  
NPM : 2001030011  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 04 METRO BARAT bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 04 METRO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SDN 04 METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 September 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-4141/In 28/D.1/TL 01/09/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : HELMAYANTI  
NPM : 2001030011  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 04 METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SDN 04 METRO BARAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 September 2024

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
ANWAR DEPARI  
NIP. 196507251999121001

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



NIP



**PEMERINTAH KOTA METRO**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 4 METRO BARAT**  
NPSN : 10807689 REG. 12.09.03.026 NSS : 101126103004

Alamat: Jln. Soekarno-Hatta Kel. Mulyojati Kec. Metro Barat (0725) 49868 email :



Nomor : 061/KPTS/D.1-01/036/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Konfirmasi Izin Research

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan PGMI  
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di

Tempat.

Menanggapi surat nomor B-4100/In.28/D.1/TL.00/09/2024 tanggal 09 September 2024 mengenai Permohonan Izin Research kepada saudara:

Nama : Helmayanti  
NPM : 2001030011  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : 9 (Sembilan)

Dengan ini kami Mengizinkan saudara bersangkutan untuk melakukan Research di SD Negeri 4 Metro Barat Kec. Metro Barat., Kota Metro. Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan dengan Judul "PENGARUH PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 04 METRO BARAT".

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 September 2024  
Kepala SD Negeri 4 Metro  
Barat  
  
Drs. ANTONI DEPARI  
NIP. 196507291994121001

## DOKUMENTASI

### Gambar Kegiatan Pembelajaran



## Data Asli Penggunaan IBM SPSS Statistics 26

### Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	11.5667	2.737	.289	.308
P2	11.6333	2.792	.208	.336
P3	11.3667	3.275	.038	.385
P4	11.4000	3.283	-.015	.397
P5	11.6333	2.930	.117	.371
P6	11.5000	2.948	.185	.348
P7	11.4667	2.947	.225	.339
P8	11.5667	3.771	-.373	.519
P9	11.5333	2.947	.158	.356
P10	11.6333	2.930	.117	.371
P11	11.5333	2.947	.158	.356
P12	11.6000	2.800	.220	.332
P13	11.4000	3.352	-.089	.411
P14	11.4333	2.875	.353	.311
P15	11.4000	2.938	.381	.317

### uji reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.384	15

## Uji Normalitas

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.251	21	.001	.852	21	.005
posttest	.253	21	.001	.912	21	.060

a. Lilliefors Significance Correction

## Uji Hipotesis

### Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-24.762	19.396	4.232	-33.591	-15.933	-5.850	20	.000

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Helmayanti** adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Lawang Agung, 27 November 2001 dari pasangan Bapak Bintang Parsudi (alm) dan Ibu Nirti Harianti, lahir sebagai anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN Lawang Agung kemudian melanjutkan ke SMP N2 Muaradua Kisam, lalu melanjutkan pendidikan SMA di salah satu Pondok Pesantren yang ada di Metro, Lampung yaitu Pondok Pesantren Darul A'mal Metro, Hingga akhirnya melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada orang-orang yang sudah terlibat dalam menjalankan penyusunan skripsi. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pesan peneliti “proses yang lambat bukan berarti gagal, tergesa-gesa juga belum tentu berhasil, intinya adalah ketekunan, berdo'a dan percaya pada diri sendiri. Libatkan Allah dalam segala urusanmu maka Allah akan mempermudah jalannya bagimu”.